

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS
VIII SMPN 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S,Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**Diajukan Oleh
EKA WANDARI**

1902010138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS
VIII SMPN 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S,Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

EKA WANDARI

1902010138

Pembimbing:

1. Dr. H. Hasbi, M.Ag.

2. Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wandari
NIM : 1902010138
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Eka Wandari
Nim : 1902010138

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Palopo*, yang ditulis oleh *Eka Wandari NIM 1902010138*, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyah pada hari Selasa, 05 September 2023, bertepatan pada 20 Shafar 1445 H dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana pendidikan (S.Pd).

Palopo, 12 September 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takwa, M.P.d	Ketua sidang	(✓)
2. Dr. Muhaemin, M.A	Penguji I	([Signature])
3. Muh Yamin, S.Pd., M.Pd	Penguji II	([Signature])
4. Dr. H. Hasbi, M.Ag	Pembimbing I	([Signature])
5. Muh. Agil amin, S.Pd.I., M.Pd	Pembimbing II	([Signature])

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S, M.Pd
NIP: 196705162000031002



Andi Anif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 199106082019031007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Palopo ” setelah melalui proses yang cukup panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M. Pd. selaku wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku wakil rektor II Bidang Administrasi umum dan

Perencanaan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S. S., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj Nursaeni, M. Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, M. Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Takwa, M. Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.

3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi, beserta Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dr. Hasbi, M. Ag. Selaku pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd.,M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan Skripsi.

5. Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Haerul, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo dan Anni, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam, yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi

9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jisman dan ibunda Anni yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan yang selalu turut membantu dalam penyusunan skripsi dan kepada semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI D), Terkhusus Kepada sahabat-sahabatku, Nur Fausi Amini, Fitriani, Radika Cita Masdani, Nabylah, Restu Mega Yuliani yang telah memberikan saran, masukan serta dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
Aamiin.

Palopo, 10 Juli 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	„zal	„z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunga huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َى	<i>Fathah dan Wau</i>	Ai	a dan i
ُا	<i>Fathah dan Wau</i>	A U	a dan u

Contoh:

akiak : ك ف َ

akuak: ل و ُ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَات : Mata

رَمَى : Rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu"ima*

عُدُّوْ : *„aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *„Alī (bukan „Aliyy atau A"ly)*

عَرَبِيٌّ : *„Arabī (bukan A"rabiyy atau „Arabiy)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma"rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh : *al-hikmah*

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta"murūna*

النَّوْءُ : *al-nau"*

شَيْءٌ : *syai"un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik

tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qurʿan (dari *al-Qurʿān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī
Risālah fi Riʿāyah al-Maslaha

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ
dīnullāh billāh

Adapun *tāʿmarbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِى رَحْمَةِ اللّٰهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudī" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

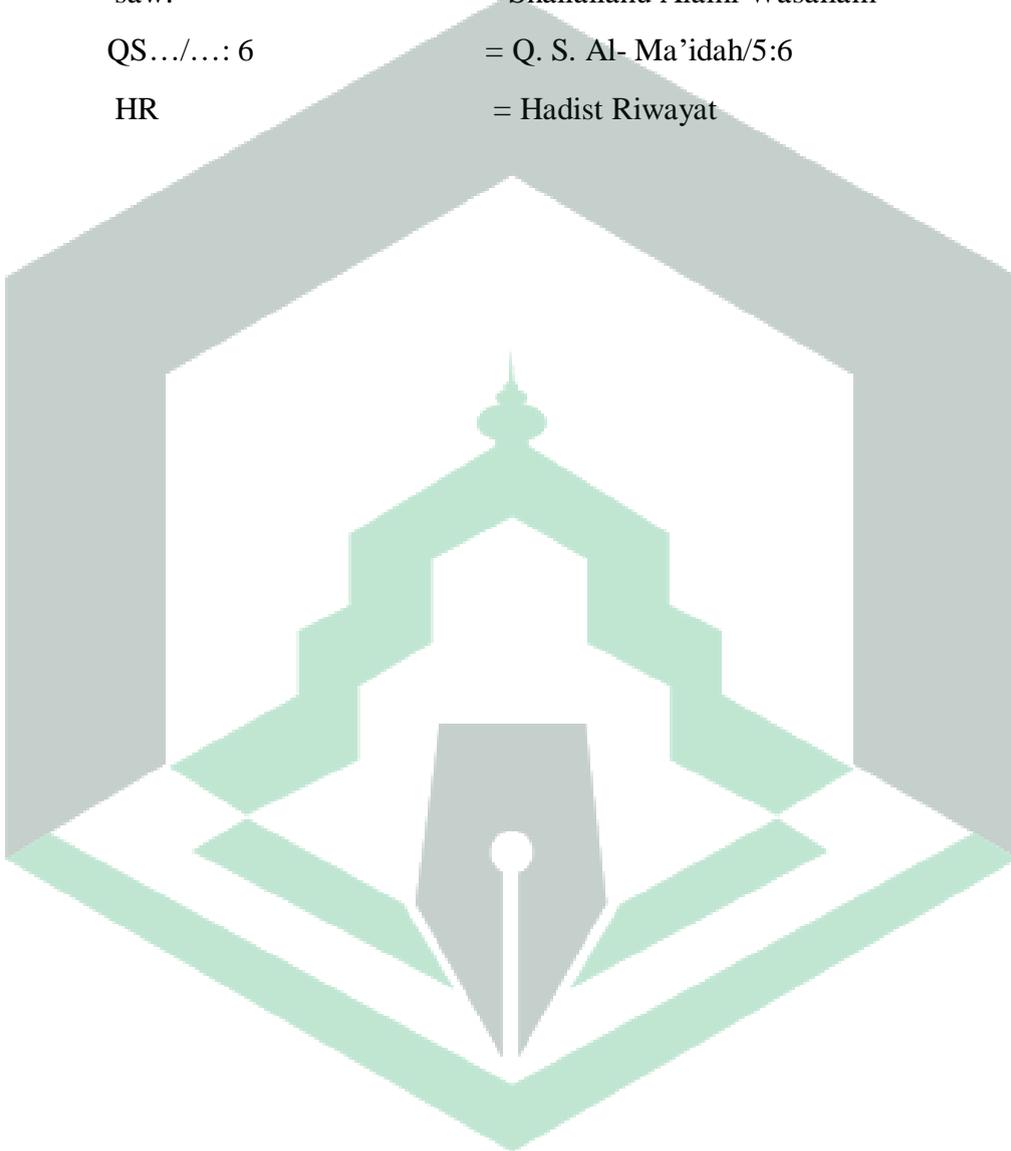
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

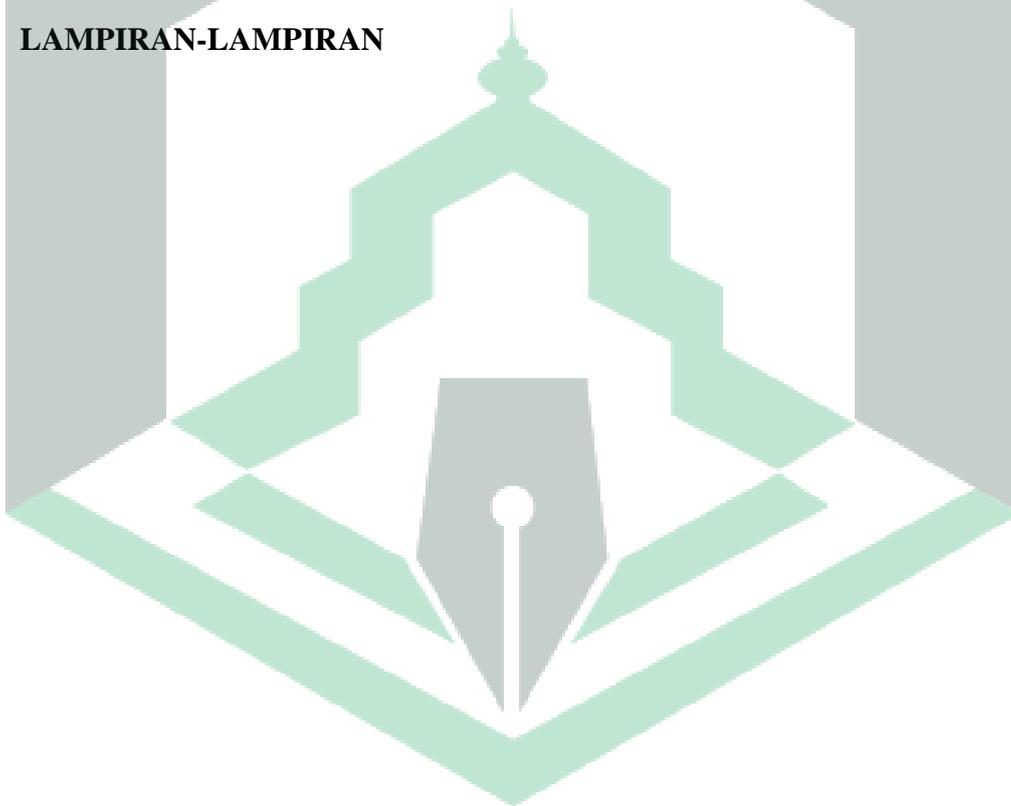
swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Shallallahu Alaihi Wasallam
QS.../...: 6	= Q. S. Al- Ma'idah/5:6
HR	= Hadist Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Manfaat Pengembangan.....	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Prosedur Pengembangan	30
1. Tahap Pendefinisian.....	30

2. Tahap Perancangan	31
3. Tahap Pengembangan	32
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S Al-Mujadilah/58:11	1
Kutipan ayat 2 Q.S Al-Baqarah/2:168	25



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu2



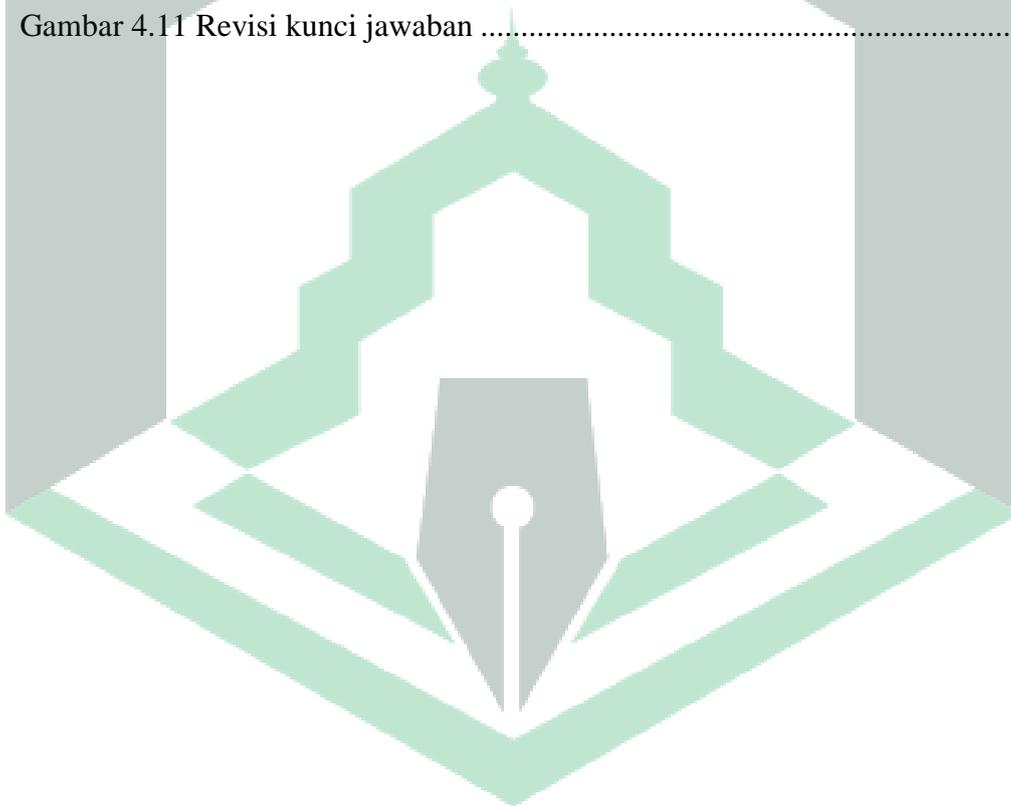
DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Aspek-aspek validasi modul pembelajaran berbasis inkuiri	32
Tabel. 3.2 Validasi angket modul pembelajaran berbasis inkuiri	33
Tabel. 3.3 Aspek kelayakan modul pembelajaran berbasis inkuiri.....	33
Tabel. 3.4 Interpretasi nilai validasi modul	37
Tabel. 3.5 Kategori kelayakan modul	38
Tabel. 4.1 Daftar nama validator.....	50
Tabel. 4.2 Revisi saran validator.....	50
Tabel. 4.3 Data hasil validasi ahli materi	53
Tabel. 4.4 Data hasil validasi ahli media	56
Tabel. 4.5 Data hasil validasi dari guru mata pelajaran	59
Tabel. 4.6 Data hasil validasi angket respon.....	61
Tabel. 4.7 Data hasil angket respon peserta didik.....	63
Tabel. 4.8 Data Bukti Hasil Pemahaman Peserta Didik Meningkat	65
Tabel. 4.9 Data hasil pemahaman peserta didik.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	27
Gambar 2.2 Prosedur Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Sampul modul	44
Gambar 4.2 Daftar isi.....	45
Gambar 4.3 Petunjuk pemakaian	45
Gambar 4.4 Peta konsep.....	46
Gambar 4.5 KI dan KD	46
Gambar 4.6 Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inkuiri	48
Gambar 4.7 Latihan soal	48
Gambar 4.8 Revisi sampul	51
Gambar 4.9 Revisi format penulisan.....	51
Gambar 4.10 Revisi background.....	52
Gambar 4.11 Revisi kunci jawaban	52



ABSTRAK

Eka Wandari, 2023. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruab Institusi Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Hasbi Dan Muh Agil Amin.

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 2 Palopo; untuk mengetahui bagaimana kelayakan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 2 Palopo

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research & Development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan 4 tahap pengembangan dari model pengembangan 4-D yaitu: (1) tahap *define* (Pendefinisian), (2) tahap *design* (Perancangan), (3) tahap *develop* (Pengembangan) dan (4) tahap *disseminate* (Penyebaran). Penelitian dilakukan di SMPN 2 Palopo dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII. Untuk mengetahui kelayakan produk, dilakukan uji validitas oleh 5 validator yaitu ahli materi, ahli media dan 1 guru mata pelajaran serta peneliti menyebarkan lembar pengisian angket respon kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis inkuiri adalah sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dilihat dari penilaian ahli materi (95%) dengan kategori sangat valid, ahli media (81,25%) dengan kategori sangat valid, penilaian dari guru mata pelajaran (90%) dengan kategori sangat valid dan angket respon peserta didik (89%) kategori sangat layak. sedangkan rata-rata nilai tes sebelum menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 68,2 sedangkan setelah menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 93.5. Maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis inkuiri dapat dikatakan sangat valid dan layak untuk digunakan serta telah meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri, PAI di SMP, SMPN 2 Palopo, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Eka Wandari, 2023. "Development of Inquiry-Based Learning Modules on the Material of Consuming Halal Food and Beverages and Avoiding Haram in PAI Subjects and Class VIII Characteristics of SMPN 2 Palopo". Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Religious Institution (IAIN). Supervised by Hasbi and Muh Agil Amin.

This thesis discusses the Development of Inquiry-Based Learning Modules on the Material of Consuming Halal Food and Beverages and Staying Away from Haram Islamic Education and Moral Education Subjects for Class VIII SMPN 2 Palopo. This research aims to: To find out the steps for developing inquiry-based learning modules on consuming material food and drink that is lawful and stays away from what is unlawful, subject to Islamic religious education and manners for class VIII SMPN 2 Palopo; to find out how the feasibility of inquiry-based learning modules on the material of consuming halal food and drinks and staying away from haram subjects of Islamic religious education and manners class VIII SMPN 2 Palopo.

This type of research is research development or Research & Development (R&D). This study used 4 stages of development from the 4-D development model, namely: (1) define stage, (2) design stage, (3) develop stage and (4) disseminate stage. The research was conducted at Palopo 2 Public Middle School with research subjects namely class VIII students. To determine the eligibility of the product, 5 validators were tested for validity, namely material experts, media experts and 1 subject teacher and the researcher distributed response questionnaire filling sheets to students.

The results of this study indicate that the inquiry-based learning module is very valid and feasible to use in learning seen from the assessment of material experts (95%) in the very valid category, media experts (81.25%) in the very valid category, the assessment of subject teachers (90%) in the very valid category and the student response questionnaire (89%) in the very feasible category while the average test score before using the inquiry-based module was 68.2 while after using the inquiry-based module it was 93.5. So it can be concluded that the inquiry-based learning module can be said to be very valid and feasible to use and has increased students' understanding of learning material.

Keywords: Inquiry-Based Learning Module, PAI in Middle School, SMPN 2 Palopo, Instructional Media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu indikator tingginya kualitas pembelajaran dalam pendidikan adalah adanya kesempatan dan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki dan dapat memenuhi kebutuhan emosional peserta didiknya.¹ Pendidikan sangat diutamakan di Indonesia karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan di dunia modern.² Padahal setiap umat muslim perlu untuk menuntut ilmu. Salah satu ayat mengenai orang yang berilmu antara lain dalam Q.S. Al-Mujadilah/58:11.

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

¹Yamin, M. (2020). Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa Dalam Pembelajaran Praktikum Di Smkn 2 Sidenreng. ., *1*(3), 207-214.

²UU Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional Cet : 6*, (Bandung: Sinar Grafika, 2014), 3

Terjemahannya:

“... Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”³

Kutipan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengangkat derajat orang yang berilmu diantara kalian dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Maka barang siapa yang beriman dan memiliki ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya dengan keimanannya itu dan mengangkat derajatnya dengan ilmunya pula.

Dalam sebuah hadist, Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).⁴

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).⁵

Dalam hadist tersebut menjelaskan tentang kewajiban setiap manusia dalam menuntut ilmu, karena ilmu merupakan kunci utama untuk menyelesaikan segala persoalan, baik persoalan yang berhubungan dengan kehidupan beragama maupun

³Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 795

⁴Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 294

⁵Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), 274

duniawi. Yang dimana Allah telah berjanji didalam Al-Qur'an bahwa barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya dan Rasulullah Saw juga menjelaskan bahwa dengan belajar atau berjalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk belajar yang memberikan kemudahan bagi seseorang dalam kegiatan belajarnya. Sumber belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya sumber belajar maka tidak mungkin bisa terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.⁶

Menurut Fatrima, modul adalah suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari serangkaian kegiatan belajar yang secara nyata telah memberikan hasil belajar yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara jelas dan spesifik. Modul adalah bentuk bahan ajar cetak yang dimanfaatkan untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷ Sedangkan inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir kritis biasanya dilakukan dengan cara tanya jawab antara guru dan peserta didik.⁸

⁶Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 18

⁷Fatrima Santri *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer Di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2018), 7

⁸Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 222

Modul berbasis inkuiri merupakan modul yang disusun dengan berbagai pertanyaan yang mengajak peserta didik berfikir tentang apa, mengapa, dan bagaimana sebuah peristiwa terjadi di alam. Pertanyaan-pertanyaan inilah yang membedakan modul berbasis inkuiri dengan modul konvensional yang biasanya berupa kumpulan materi yang langsung bisa dipelajari peserta didik. Sedangkan di dalam modul berbasis inkuiri di dalamnya terdapat langkah-langkah inkuiri diantaranya orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Melalui cara ini, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dengan adanya modul pembelajaran diharapkan seorang guru memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber belajar tersebut agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, dan juga peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar menurut cara mereka masing-masing serta membuat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran itu meningkat dan juga peserta didik lebih aktif dibandingkan gurunya ketika di kelas. Yang dimana setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda dan mempunyai ciri-ciri tersendiri yang unik untuk belajar, upaya dalam kegiatan pembelajaran adalah bagaimana mendorong setiap peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.⁹ Namun kenyataan masih ada guru yang tidak mengembangkan bahan ajar sebagai bahan tambahan ketika mengajar, dengan hanya terfokus pada satu buku paket maka

⁹Amin, M. A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA KARTU PEMBELAJARAN DALAM MENEMUKAN ISI KANDUNGAN QS. AL-IKHLAS (112): 1-4. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4), 365-375.

pembelajaran akan menjadi kurang menarik terlebih lagi belum banyak diperoleh buku teks yang isinya mudah dipahami. Akibatnya peserta didik sulit memahami buku yang dibacanya dan juga sering buku teks tersebut terlihat membosankan.¹⁰

Dengan melihat uraian tersebut, maka pentingnya penelitian ini dilakukan dimana akan dikembangkannya sebuah modul pembelajaran agar dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan juga dapat membantu peserta didik mengeluarkan ide-ide mereka hingga memperoleh pengetahuan baru dengan sendirinya dan membiasakan peserta didik untuk berfikir secara mandiri dan kritis. Dengan menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga merupakan salah satu yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar, jika guru mengetahui model yang cocok untuk peserta didik dalam pembelajaran peserta didik tidak akan bosan dalam proses belajar di kelas.¹¹ Kemudian ada beberapa strategi pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar peserta didik juga ikut aktif dalam proses pembelajaran salah satunya adalah strategi pembelajaran inkuiri (SPI). Adapun tujuan utama dari pembelajaran melalui strategi pembelajaran inkuiri ini adalah menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Kemudian kelebihan

¹⁰Maretasari, E., & Subali, B. (2012). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(2).

¹¹Isnaeni, I., Muhaemin, M., & Hasri, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Talking Stick. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 131-142.

dari strategi pembelajaran inkuiri ini adalah dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar, serta dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Ibu Anni di SMPN 2 Palopo, diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku paket sebagai pedoman untuk mengajar di kelas dan tidak menggunakan media lain seperti modul. Dan juga metode pembelajaran yang digunakan hanyalah ceramah.¹² Begitupun yang disampaikan oleh peserta didik di SMPN 2 Palopo, pada saat di wawancarai diperoleh informasi bahwasanya mereka masih kesulitan dalam memahami redaksi kalimat di dalam buku, sehingga tidak memanfaatkan buku itu sebagai sarana untuk membantu dalam memahami materi pembelajaran kemudian juga mereka mulai merasa bosan dan ribut ketika pembelajaran berlangsung sehingga kurang semangat dalam belajar. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa buku yang mereka gunakan saat ini tampilannya kurang menarik minat baca mereka. Sebenarnya mereka menginginkan bahan ajarnya itu lebih menarik, simpel, praktis dan mudah dibawa kemana-mana, unik, kreatif dan jelas susunan materinya.¹³

¹²Anni, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Palopo, *Wawancara Di Ruang Guru Pada 16 Juli 2022*

¹³Rahmad, Peserta Didik SMP Negeri 2 Palopo, *Wawancara Di Kelas Pada 16 Juli 2022*

Kemudian hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ketika melihat keadaan di kelas mendapati bahwasanya ketika pembelajaran berlangsung, saat guru menjelaskan didepan ada beberapa peserta didik yang kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung terkadang ada yang sibuk sendiri bercerita dibelakang tanpa memerhatikan guru didepan dan juga mengganggu temannya yang sedang belajar.¹⁴

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti khususnya materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dapat mengajarkan peserta didik untuk mengetahui bahwa makanan yang boleh dikonsumsi dan yang dilarang dalam syariat Islam, makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram tentunya sangat penting untuk diketahui entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Aturan mengenai makanan halal dan haram tersebut bukan berasal dari ucapan para tokoh, melainkan dijelaskan secara langsung di dalam Al-qur'an dan hadist yang shahih. Oleh karena itu pentingnya mengetahui suatu makanan dan minuman itu halal atau haram, ini dimaksudkan agar kita tidak salah memilih yang akhirnya berdampak kurang baik bagi tubuh kita.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMPN 2 Palopo, penulis mendapati bahwasanya belum adanya modul pembelajaran terutama modul berbasis inkuiri, maka dari itu penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah modul pembelajaran yang membuat pemahaman peserta didik terhadap pelajaran meningkat, melalui penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan**

¹⁴Observasi Di Kelas VIII D Pada 16 Juli 2022

Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII SMPN 2 Palopo?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII SMPN 2 Palopo?

C. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 2 Palopo.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan modul ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru

Dengan adanya modul ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk guru.

2. Peserta didik

Dengan adanya modul ini peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

3. Sekolah

Modul ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk menyediakan media pembelajaran yang lebih baik.

4. Peneliti

Modul ini diharapkan memberikan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 2 Palopo, yang disajikan dalam bentuk modul cetak. Berikut ini rancangan peneliti mengenai produk yang ingin dibuat:

1. Sampul modul, yang didalamnya terdapat judul, tingkat peserta didik, nama penulis, dan gambar yang menarik sekaitan materi.

2. Pada modul ini membahas tentang materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram mata pelajaran pendidikan agama Islam.
3. Perancangan modul ini telah disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar sehingga sangat diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Modul ini menyediakan petunjuk penggunaan untuk guru dan peserta didik.
5. Modul ini terdiri atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:
 - a. Kata Pengantar
 - b. Daftar Isi
 - c. Petunjuk Pemakaian
 - d. KI dan KD
 - e. Tujuan Pembelajaran
 - f. Peta Konsep
6. Dalam pemberian materi terdiri atas beberapa komponen yaitu sebagai berikut:
 - a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
 - b. Orientasi
 - c. Merumuskan Masalah
 - d. Mengajukan Hipotesis
 - e. Mengumpulkan Data
 - f. Menguji Hipotesis
 - g. Merumuskan Kesimpulan.
7. Setelah pemberian materi terdiri atas beberapa komponen yaitu sebagai berikut:
 - a. Latihan Dan Tugas

- b. Daftar Pustaka
- c. Kunci Jawaban.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Modul pembelajaran berbasis inkuiri tentang topik mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dibuat berdasarkan asumsi berikut:

- a. Tidak ada modul pembelajaran berbasis inkuiri tentang materi tersebut.
- b. Modul pembelajaran berbasis inkuiri tentang materi tersebut lebih menarik.
- c. Pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih menarik dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri tentang materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.
- d. Dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri, aktivitas belajar peserta didik akan lebih terarah.
- e. Modul pembelajaran berbasis inkuiri akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah.
- f. Dengan menggunakan modul ini sebagai alat bantu belajar, pemahaman dan hasil belajar peserta didik akan meningkat.
- g. Modul pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan motivasi peserta didik, membuat mereka lebih terlibat dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan modul ini berfokus pada langkah-langkah dan layaknya penggunaan modul pembelajaran berbasis inkuiri tentang materi mengonsumsi makanan dan minuman halal, dan juga produk yang dihasilkan berupa modul cetak terbatas yang berisi 1 materi pelajaran saja kemudian tahap pengembangan yang dilakukan hanya sampai pada tahap 3 yaitu tahap pengembangan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Siti Fatimah, penelitiannya di tahun 2020, dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang SMP”.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti materi puasa wajib dan sunnah serta makanan minuman halal dan haram ke dalam bentuk modul dan mendeskripsikan kelayakan bahan ajar modul berdasarkan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Pengembangan ini dilakukan melalui sembilan tahapan dengan menggunakan model *dick and carey* yaitu analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, analisis siswa dan konteks pembelajaran, menentukan tujuan, mengembangkan materi pembelajaran, merancang dan mengembangkan evaluasi formatif dan merevisi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Tanggapan penilaian ahli media pembelajaran terhadap hasil pengembangan memiliki tingkat kelayakan dan kemenarikan yang cukup tinggi. Adapun perbandingan antara penelitian ini dengan penulis yaitu yang di mana persamaannya sama-sama mengembangkan modul pembelajaran dan berfokus pada pembelajaran PAI

¹Siti Fatimah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang SMP*, (Skripsi IAIN Palangkaraya: 2020), ix

sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak membahas materi tertentu sedangkan penelitian penulis membahas 1 materi.

2. Putri Handayani, penelitiannya di tahun 2020, dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pernikahan Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.¹ Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuat modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dapat membantu siswa SMAN 1 Pariangan memahami materi tentang pernikahan dan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Penelitian juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apakah atribut modul pembelajaran yang dihasilkan memenuhi standar valid dan praktis. Untuk penelitian ini, model 4-D, yang berarti definisi, desain, pengembangan, dan penyebaran, digunakan. Setelah tahap pengembangan, metode pengumpulan data seperti angket, observasi, dan wawancara digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis inkuiri materi pernikahan sangat valid, dengan nilai perhitungan koefisien indeks sebesar 82 dalam uji validasi yang dilakukan oleh tiga orang validator. Selain itu, hasil uji praktikalitas angket respons siswa dianggap sangat praktis, dengan penilaian presentase sebesar 92,08%. Adapun perbandingan antara penelitian ini dengan penulis yaitu yang dimana persamaannya kedua penelitian merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research And Development*) sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian ini di SMAN 1 Pariangan kelas XII sedangkan objek penelitian penulis di SMPN 2 Palopo.

¹Putri Handayani, *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pernikahan Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar*, (Skripsi IAIN Batusangkar: 2020), vii

3. Siti Fatimah, penelitiannya di tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester 1”.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul pendidikan agama islam berbasis pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SDN Warugunung 1 Semester 1, dan untuk mendeskripsikan kevalidan dan menguji efektifitas penerapan modul pendidikan agama islam yang dikembangkan melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SDN Warugunung 1 Semester 1. Penelitian ini mengacu pada model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Sammel dengan 4 tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran, tetapi pengembangan dalam penelitian ini belum sampai pada penyebaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan modul PAI yang dikembangkan dalam penelitian ini dinilai “valid” dengan nilai rata-rata total kevalidan sebesar 3,52 yang berarti baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan modul PAI telah memenuhi kriteria “efektif” dengan nilai tes belajar 28 siswa mengalami peningkatan 0,46 kategori sedang. Adapun perbandingan antara penelitian ini dengan penulis yaitu yang dimana persamaannya kedua penelitian merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research And Development*) sedangkan perbedaannya yaitu modul peneliti berbasis inkuiri sedangkan penelitian ini berbasis pendekatan saintifik.

²Siti Fatimah, *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester 1*, (Skripsi UIN Sunan Ampel: 2017), vii

B. Landasan Teori

1. Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri

a. Pengertian

Modul berbasis inkuiri adalah sebuah bahan ajar berbentuk modul yang menggunakan metode inkuiri. Metode inkuiri menerapkan kegiatan pembelajaran yang menekankan proses dalam pemahaman materi pelajaran. Metode inkuiri juga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Modul berbasis inkuiri ini dirancang agar peserta didik mampu mencari, meneliti dan memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri.

Modul berbasis inkuiri merupakan bahan ajar berupa modul yang didalamnya terdapat langkah-langkah inkuiri. Hal tersebut dapat dilihat dari *tahap pertama* yaitu orientasi, pada tahap ini dalam modul berada pada bagian pengantar, kegiatan dan materi karena pada bagian tersebut terdapat penjelasan topik, tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. *Tahap kedua* yaitu merumuskan masalah, pada tahap ini terdapat persoalan yang disajikan berupa persoalan yang menantang peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah. *Tahap ketiga* yaitu merumuskan hipotesis, pada tahap ini terdapat pada bagian ayo mencoba, karena pada tahapan ini merupakan jawaban sementara. Cara yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan yang mengajak peserta didik untuk memperkirakan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan pada kegiatan ayo mencoba. *Tahap keempat* yaitu mengumpulkan data, setelah merumuskan hipotesis pada kegiatan ayo mencoba

peserta didik diminta untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diberikan. *Tahap kelima* yaitu menguji hipotesis, tahap ini peserta didik menyesuaikan data yang telah diperoleh dengan hipotesis yang sudah dirumuskan. *Tahap terakhir* yaitu merumuskan kesimpulan tahap ini terdapat dalam kegiatan ayo mencoba dan ayo berlatih, setelah menguji hipotesis dengan data yang diperoleh peserta didik dapat menarik kesimpulan dan dapat mempertanggungjawabkan hasil yang telah diperoleh.

Modul yang menggunakan langkah-langkah inkuiri akan membuat peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap terkait materi yang disajikan dan peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disajikan karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.³

b. Strategi pembelajaran secara umum mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Banyak hal yang guru dapat lakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran agar dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, misalnya membangun suasana kelas yang menarik, menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar dapat merasakan pentingnya kegiatan belajar bagi mereka, selalu memberikan pujian bagi mereka yang berprestasi, serta menggunakan suatu metode dalam proses belajar mengajar

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 167

yang mudah dipahami oleh peserta didik saat guru memberikan penjelasan di kelas.⁴

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses pembelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Modul merupakan media yang sering digunakan dalam pembelajaran. Modul yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan pelengkap sekaligus alat untuk menunjang pembelajaran agar berjalan sistematis dan dapat membantu peserta didik secara langsung untuk memulai pelajaran.⁵

c. Tujuan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Modul pembelajaran dikembangkan sesuai dengan komponen modul secara umum dan digabungkan berbasis inkuiri. Peran modul pembelajaran berbasis inkuiri sebagai media pembelajaran yaitu sebagai alat peserta didik untuk memulai, memadu dan merekam segala aktifitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran berbasis inkuiri. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan SPI meliputi orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan masalah. Modul ini juga dilengkapi dengan soal latihan soal-soal tersebut mengacu kepada cara berfikir

⁴Rani, H., & Hasbi, H. (2021). Implementasi Metode Cerita Pendek dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah:(Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik). *Jurnal Konsepsi*, 9(4), 179-190.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 204.

tingkat tinggi peserta didik berdasarkan langkah-langkah dalam proses pembelajaran berbasis inkuiri.

d. Karakteristik Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Modul berbasis inkuiri ini merupakan perpaduan pengembangan bahan ajar yaitu kreatif dan inovatif. Modul ini berupa seperangkat materi yang disusun dengan menggunakan prinsip pembuatan modul sebagai bahan ajar sebagai dengan pendekatan inkuiri sebagai informasi pendukung, yaitu informasi tambahan yang melengkapi isi materi dalam modul sebagai bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik pun akan semakin komprehensif dengan perpaduan antara isi materi yang terdapat dalam modul dengan inkuiri sebagai informasi tambahan.

Modul berbasis inkuiri ini diharapkan dapat membawa peserta didik dalam memahami materi yang diperoleh melalui isi materi yang tertera dalam modul dengan kegiatan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang secara langsung yang dialami oleh peserta didik. Modul ini berbeda dengan modul lainnya karena modul ini dirancang dengan menerapkan karakteristik inkuiri dalam setiap kegiatan sehingga peserta didik akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis inkuiri. Kegiatan peserta didik membaca modul untuk menjawab permasalahan menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan mendorong rasa ingin tahu peserta didik.

Menurut Diah dkk, dalam jurnal pengembangan modul berbasis inkuiri disertai multimedia interaktif pada siswa kelas VIII, karakteristik modul berbasis inkuiri di antaranya:

- 1) Materi yang disajikan singkat, padat dan jelas.
- 2) Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Pada indikator materi pelajaran disertai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri.
- 4) Materi akan dibuatkan peta konsep yang akan membantu pemahaman peserta didik terhadap materi.
- 5) Modul akan disertai dengan gambar-gambar yang sesuai dengan indikator pelajaran sehingga peserta didik tertarik untuk memahami modul.
- 6) Modul akan disajikan soal-soal berupa latihan soal.

e. Unsur-Unsur Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Adapun yang menjadi unsur-unsur dari modul pembelajaran berbasis inkuiri adalah:

- 1) Tujuan kompetensi dasar dan serta indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Petunjuk penggunaan modul baik untuk guru maupun untuk peserta didik.
- 3) Lembar kegiatan peserta didik yang berisi materi pelajaran disertai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri.
- 4) Pada materi pelajaran dibantu dengan peta konsep yang bertujuan untuk membantu memahami macam-macam konsep yang ditanamkan dalam topik.
- 5) Terdapat latihan soal dimana peserta didik mampu mengerjakan setelah memahami kegiatan peserta didik.

6) Adanya kunci jawaban,

f. Kelebihan Dan Kekurangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Modul pembelajaran berbasis inkuiri memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun yang menjadi kelebihan dari modul pembelajaran yaitu modul yang akan dikembangkan telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu berbasis inkuiri dan modul yang dikembangkan digunakan untuk meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya yang menjadi kelemahannya adalah memerlukan biaya yang besar untuk penggandaannya.

Adapun kelebihan modul berbasis inkuiri diantaranya:

- 1) Meningkatkan motivasi peserta didik, peserta didik dapat belajar sendiri dengan adanya modul, setelah dilakukan evaluasi guru dan peserta didik mengetahui benar pada modul materi yang telah dipahami dan belum dipahami.
- 2) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.⁶

g. Desain

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam pengembangan suatu modul adalah menetapkan desain atau rancangannya. Desain Menurut Oemar Hamalik dalam buku Daryanto adalah suatu petunjuk yang memberi dasar, arah, tujuan dan teknik yang ditempuh dalam memulai dan melaksanakan suatu kegiatan. kedudukan desain dalam pengembangan modul adalah sebagai salah satu dari

⁶Harmawati, D., Indriwati, S. E., & Gofur, A. (2017). Pengembangan modul berbasis inkuiri disertai multimedia interaktif pada siswa kelas VIII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1536-1539.

komponen prinsip pengembangan yang mendasari dan memberi arah teknik dan tahapan penyusunan modul.⁷

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penyebutan mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami perubahan pada kurikulum 2013 dengan sebutan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Menurut Alim pendidikan agama Islam (PAI) dan budi pekerti dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam dunia pendidikan memiliki dasar yang sangat kuat adalah sebagai berikut:

- a. Dasar yuridis, dasar yuridis formal tersebut terdiri atas: a) dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa. b) Dasar struktural atau konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2.
- b. Dasar religius, yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.

⁷Daryanto, Dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media 2014), 188

- c. Dasar psikologis, dasar psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat.

Kedudukan pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua peserta didik dalam semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini merupakan suatu bentuk penyelenggaraan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁸

3. Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi Yang Haram

Materi yang akan dikembangkan pada modul ini adalah materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Materi tersebut terdiri dari beberapa Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar antara lain:

a. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

⁸Susanti, R. (2017). Pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-172.

KI. 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI. 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar (KD)

3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal

3.12.2 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram

3.12.3 Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram

3.12.4 Menunjukkan dalil Al-Qur'an dan hadist terkait dengan makanan yang halal dan haram.

3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal dan madhorot/bahaya makanan yang haram.

3.12.6 Memilih mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sesuai syariat islam.

c. Ketentuan Makanan dan Minuman Yang Halal

Makanan dan segala sesuatu yang dikonsumsi orang disebut sebagai Ath'imah dalam bahasa arab. Makanan bersumber dari makhluk hidup (hewan dan

tumbuhan).⁹ Kebaikan, kesehatan, dan kesejahteraan umat islam sangat penting. Makanan dan minuman, baik halal maupun tidak halal, memiliki efek langsung maupun tidak langsung pada tubuh kita dan kehidupan kita. Oleh karena itu, islam memberikan perhatian yang sangat besar pada masalah ini.

Menurut hukum aslinya, semua benda yang ada di bumi ini adalah halal, kecuali jika dilarang oleh syara' atau karena bahayanya. Pada dasarnya, semua makanan yang ada di dunia ini disediakan untuk manusia. Namun, ada beberapa kondisi yang membuat makanan tertentu dinikmati atau dilarang.

Dalam syariat Islam, makanan yang diizinkan untuk dimakan disebut halal. Pada dasarnya, semua hewan, tanaman, atau buah-buahan halal dimakan, namun beda halnya jika Allah Swt menjelaskan bahwa itu haram didalam Al-qur'an dan hadis. Allah Swt mengharamkan sesuatu sudah pasti karena berpengaruh buruk untuk umat manusia sebagaimana disebutkan dalam QS. al-Baqarah/2: 168.¹⁰

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahannya:

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”¹¹

⁹Al-Faifi Sulaiman, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta: Beirut Publishing, 2010), 843

¹⁰Rasyid Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2012), 467

¹¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Diponegoro: Al-Qur'an Al-Hikmah, 2010),25

Makanan yang dikonsumsi oleh seorang muslim harus memenuhi dua syarat halal dan baik. Halal berarti bahwa makanan itu boleh dikonsumsi dan tidak dilarang oleh hukum syara', dan baik berarti bahwa makanan itu bergizi dan baik untuk kesehatan. Halalnya suatu makanan harus dalam islam tergantung pada tiga faktor yaitu zatnya halal, cara mendapatkannya halal, dan proses pengolahannya halal.

Untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani kita, makanan dan minuman yang halal dan sehat tentu sangat bermanfaat. Jika makanan dan minuman yang kita konsumsi berasal dari sumber yang halal, tentu akan sangat bermanfaat bagi kita dan keluarga kita. Untuk memperoleh berkah dari apapun yang dikonsumsi harus bersumber dari makanan dan minuman halal sehingga dapat menjadi sumber tenaga dan berdampak baik untuk kesehatan oleh karena itu makanan yang haram dapat berakibat buruk untuk orang yang mengonsumsinya karena Allah SWT tidak menyukai hal tersebut. Berikut ini manfaat mengonsumsi makanan halal yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjadikan tubuh sehat dan memiliki usia yang panjang atas kehendak Allah.
- 2) Allah SWT mencintai hambanya yang senantiasa berusaha mendapatkan makanan dan minuman dari rezki yang halal.
- 3) Rezeki yang halal sangat menguntungkan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 4) Memberikan ketenangan hidup serta membiasakan diri bersikap baik dan jujur.
- 5) Memiliki ahklak yang baik sesuai perintah Allah SWT.

d. Ketentuan Makanan dan Minuman Yang Haram

Berikut ini makanan dan minuman yang dianggap haram digolongkan dalam dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Makanan yang haram *lidzatihi* seperti binatang buas yang bertaring, babi, darah, semua jenis burung bercakar, khamar dan binatang yang dilarang serta diminta untuk dibunuh dan semua binatang yang berdampak buruk dari segi kesehatan.
- 2) Makanan haram *lighairihi* seperti bangkai kecuali bangkai ikan, belalang, (janin dalam perut hewan yang disembeli), binatang yang penyembelihannya tidak menyebut basmallah, makanan yang diambil dengan cara yang tidak baik dan makanan yang awalnya halal namun bercampur dengan najis.

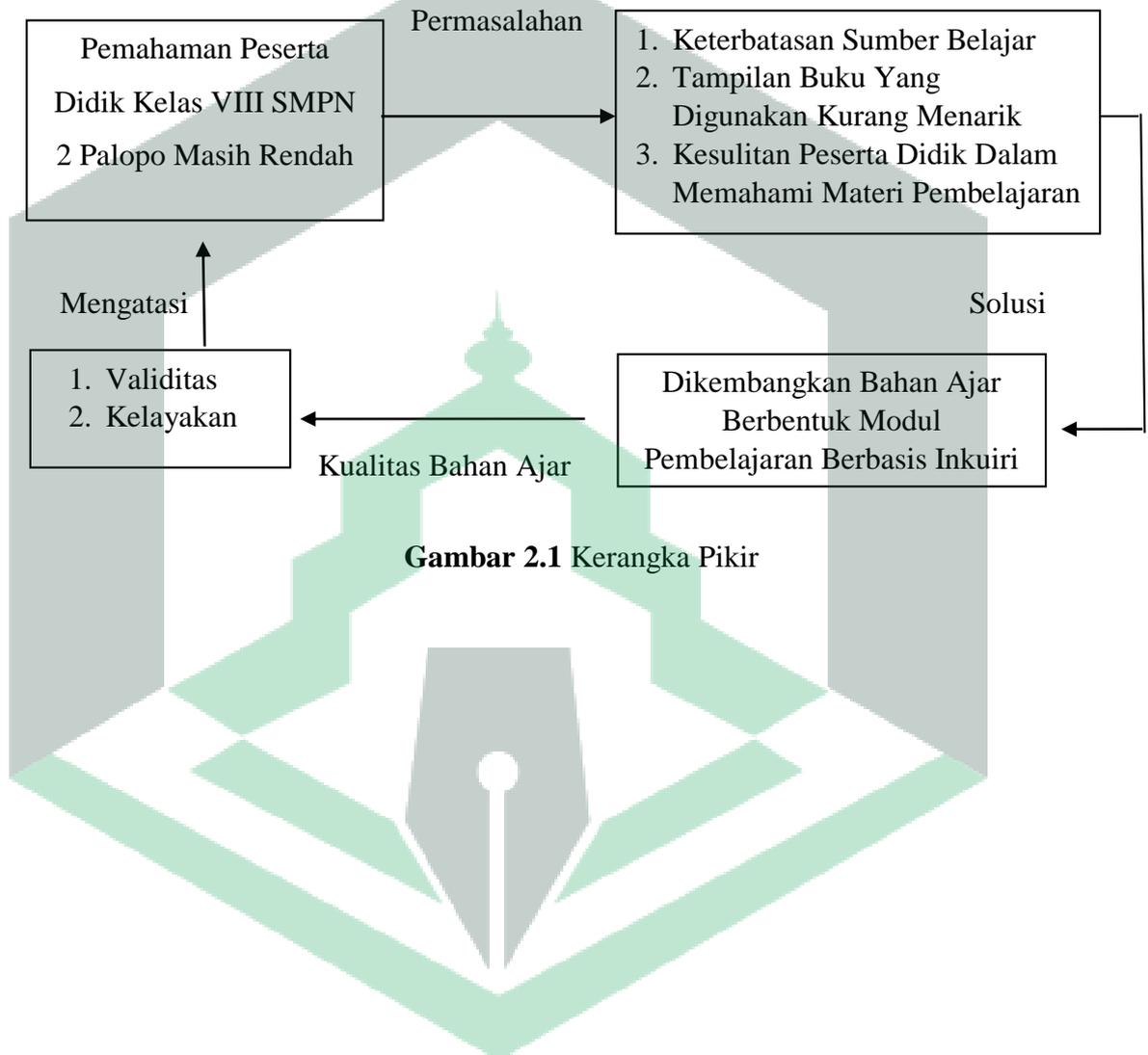
Oleh sebab itu jika ada yang yang memakan sesuatu yang haram akan berdampak buruk untuk diri pribadi, orang lain, dan masyarakat. Selain itu ibadahnya tidak akan di ridhoi oleh Allah Swt sehingga doanya tidak akan dikabulkan dampak buruk lainnya makanan haram akan menyebabkan rusaknya kesehatan menimbulkan kebencian dan lalai terhadap Allah Swt.¹²

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil observasi diketahui terjadi permasalahan yaitu rendahnya pemahaman peserta didik kelas VIII SMPN 2 Palopo yang disebabkan beberapa faktor yang pertama karena keterbatasan sumber belajar, tampilan buku yang kurang menarik serta kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk

¹²Rasyid Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2012), 467

modul berbasis inkuiri dengan materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dengan melewati tahap validitas dan uji kelayakan sehingga diketahui sejauh mana efektifitas modul ini dalam mengatasi permasalahan tersebut. Berikut ini kerangka pikir pada penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji validitas dan kelayakan produk tersebut. Pengembangan modul pembelajaran pada penelitian ini dikembangkan menggunakan model 4D terdiri dari 4 tahap pengembangan diantaranya definisi (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Akan tetapi peneliti hanya menggunakan tahap pertama hingga tahap ketiga yaitu dengan memodifikasi modul yang dikembangkan. Oleh karena itu penelitian pengembangan merupakan usaha untuk membuat sesuatu produk dan melakukan uji kelayakan terhadap analisis kebutuhan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di SMPN 2 Palopo, Jln. A. Simpurusiang No.12 Kota Palopo, Kelurahan Tamarunding, Kecamatan Wara Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 08 maret sampai tanggal 08 juni 2023.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 407

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 2 Palopo, dan objeknya yaitu modul pembelajaran berbasis inkuiri.

D. Prosedur Pengembangan

Berikut ini beberapa tahap prosedur pengembangan:

1. Tahap *Define* (Tahap Pendefinisian)

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan di lapangan, untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang sedang berlangsung di lapangan dan untuk mencari solusi dari yang dibutuhkan di lapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah diantaranya:

- a) Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Palopo. Wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik bertujuan untuk mengetahui masalah, serta hambatan-hambatan yang terjadi baik hambatan dan masalah tersebut datang dari luar atau dari dalam sekolah, dan hambatan bisa datang dari guru itu sendiri maupun peserta didik.
- b) Menganalisis silabus mata pelajaran pendidikan agama Islam materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

Dalam analisis silabus ini ada dua aspek yang diperhatikan diantaranya :

- 1) Analisis Kompetensi Inti (KI)
- 2) Analisis Kompetensi Dasar (KD)

Menganalisis silabus pembelajaran pendidikan agama Islam ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

2. Tahap *Design* (Tahap Perancangan)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran berbasis inkuiri yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap rancangan ini adalah :

a. Rancangan Modul

- 1) Tahap pertama menentukan kerangka modul, jenis huruf, ukuran, dan warna yang sesuai.
- 2) Merancang modul dengan memasukkan judul, tingkat kelas, penulis, dan gambar yang sesuai. Modul harus memenuhi kompetensi dasar dan inti. Kemudian membuat latihan soal dan kunci jawaban dimasukkan dalam modul.
- 3) Merancang modul sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri.

b. Rancangan Instrument Validitas

- 1) Lembar validitas diberikan kepada bapak/ibu dosen dan guru sebagai salah satu yang berpengalaman dalam pembelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang produk yang dimodifikasi.
- 2) Petunjuk meminta kesedian bapak/ibu untuk menjadi validator serta memberikan petunjuk untuk pengisian instrument.
- 3) Format A terdiri dari petunjuk pengisian
- 4) Format B berupa tabel pernyataan yang berisi tentang penilaian secara umum.
- 5) Komentar dan saran.

3. Tahap *Develop* (Tahap Pengembangan)

Pada tahap ini terdapat penilaian validasi dan angket respon peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

a. Tahap Validasi

Pada tahap ini, produk yang dibuat dinilai oleh 4 dosen dan 1 guru pendidikan agama islam.

1) Validasi modul pembelajaran berbasis inkuiri, pada tahap ini penulis melakukan validasi terhadap modul yang dikembangkan. Pada modul ini uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Meminta para ahli untuk menjadi validator modul yang dibuat.
- b) Meminta validator untuk memberikan kritik, penilaian, dan saran tentang modul.
- c) Revisi modul sesuai rekomendasi validator.

Adapun aspek-aspek yang divalidasi dapat dilihat dibawah ini.

Table 3.1 Aspek-Aspek Validasi Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri

No	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Kelayakan Isi	Diskusi Dengan Pakar Pendidikan	Lembar Validasi
2	Kelayakan Penyajian		
3	Penilaian Kontekstual		
4	Kelayakan Kegrafikan		
5	Kemudahan Penggunaan		
6	Kebahasan		

2) Validasi Angket Respon

lembar validasi angket respon berisi aspek-aspek yang dirumuskan, antara lain.

Tabel 3.2 Aspek Validasi Angket Respon

No	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Format Angket	Diskusi dengan validator dan pakar pendidikan	Lembar validasi
2	Bahasa yang digunakan		
3	Butir pertanyaan angket		

3) Angket Respon

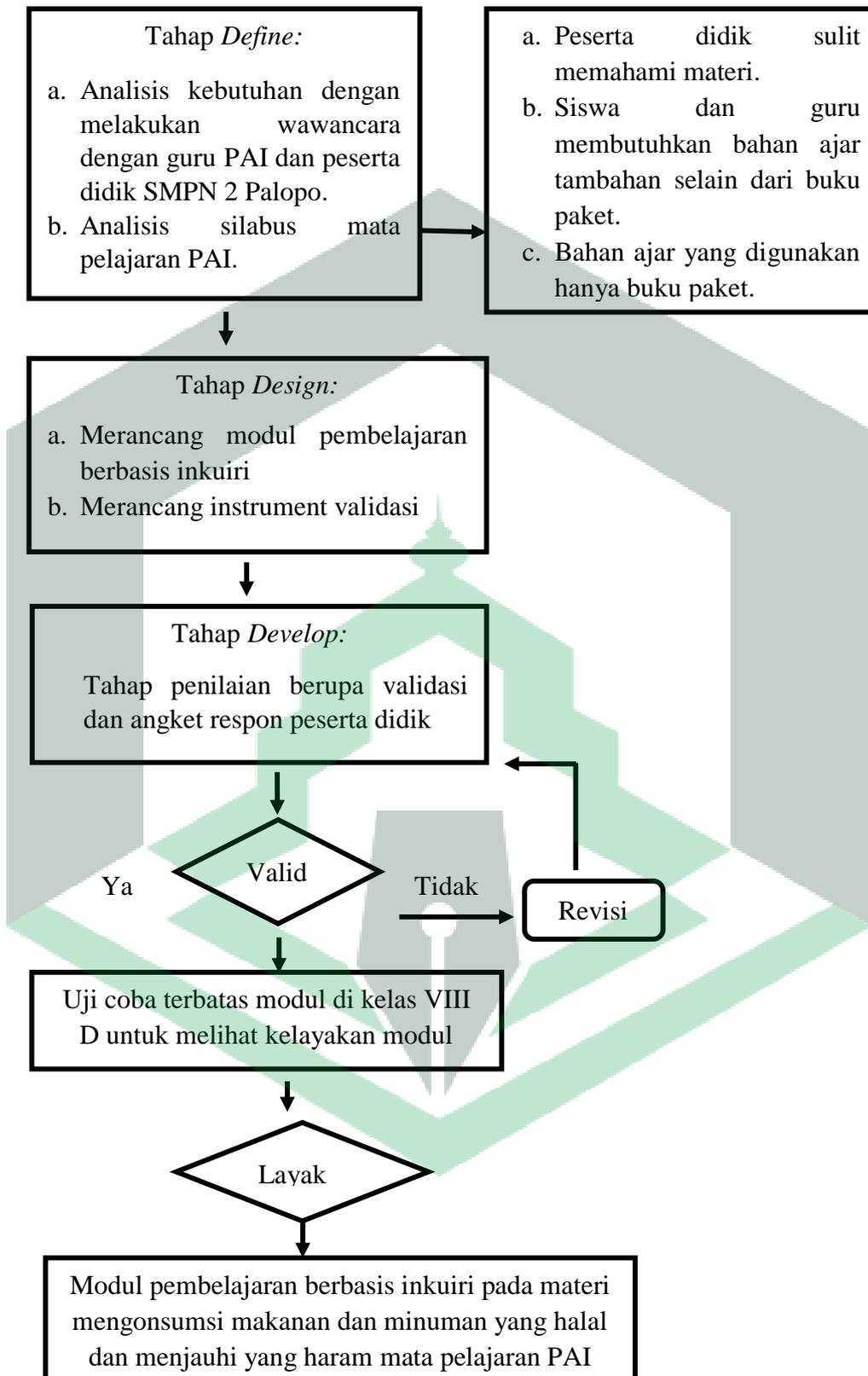
Lembar angket respon yang akan di isi oleh peserta didik berisi aspek-aspek yang dirumuskan, antara lain.

Tabel 3.3 Aspek Angket Respon

No	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Kelayakan Modul	Pengisian angket respon oleh siswa	Lembar angket respon
2	Penyajian		
3	Kemudahan Penggunaan		
4	Kegrafikan Modul		
5	Kebahasaan		

Rancangan penelitian diatas, dapat digambarkan dalam prosedur penelitian yang dapat dilihat dari bagan di bawah ini:²

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2007), 76



Gambar 2.2 Prosedur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Lembar Validasi Ahli Media

Kegunaan lembar validasi yaitu digunakan untuk menghasilkan data tentang kualitas modul pembelajaran. Adapun indikator penilainnya terdapat pada kelayakan kegrafikan dan kelayakan penyajian.

2. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ini berisi indikator yang akan dinilai oleh validator. Indikator yang dinilai meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual.

3. Lembar Validasi Dari Guru Mata Pelajaran

Lembar validasi ini berisikan beberapa pernyataan yang akan dinilai oleh guru pernyataan yang dinilai meliputi kelayakan isi modul, penyajian, kemudahan penggunaan, kegrafikan modul dan kebahasan.

4. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket respon peserta didik dalam bentuk *check list* meliputi uraian pertanyaan dan penilaian. Uraian pertanyaan terdiri dari bagaimana pendapat peserta didik mengenai modul pendidikan agama Islam berbasis inkuiri. Penilaian yang diberikan peserta didik dalam bentuk *check list* sesuai dengan apa yang sesungguhnya dialami pada kategori sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak dan tidak layak.³

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 124

5. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan beberapa orang yang memiliki hubungan dengan penelitian. Adapun pihak yang menjadi Narasumber yaitu guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.⁴

F. Teknik Analisis Data

Berikut ini data yang dianalisis:

1. Analisis kevalidan

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut:

- Skor 1 : Tidak Valid
- Skor 2 : Kurang Valid
- Skor 3 : Valid
- Skor 4 : Sangat Valid

Data validasi dari 5 validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrument. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut.

⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 59

Teknik analisis data validitas yaitu dari hasil tabulasi oleh para validator dicari persentasinya dengan rumus.⁵

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Validasi Modul

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

2. Analisis Angket Respon

Teknik analisis data angket respon yaitu dari hasil tabulasi oleh peserta didik dicari persentasinya dengan rumus:

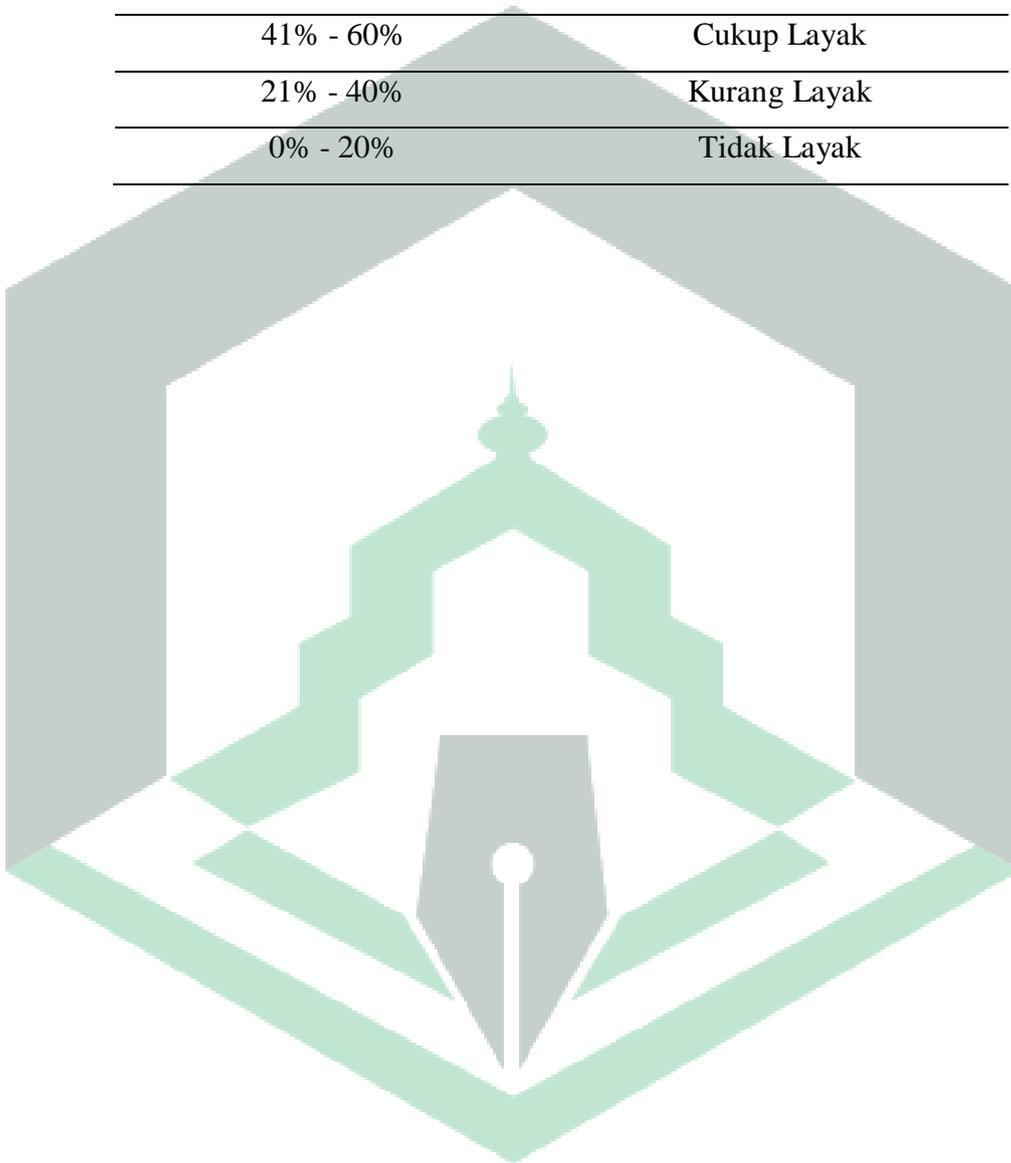
$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

⁵Nilam Permata Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika Iain Palopo," Alkhariz: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Vol 6, No 2 <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>. (December 30,2018), 171

Tabel 3.5 Kategori Kelayakan Modul⁶

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak



⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2007), 89

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 2 Palopo

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk melakukan proses pembelajaran, agar mereka dapat memiliki akhlak yang baik dan memiliki nilai moral didalam hidupnya, meskipun seperti itu masih saja terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap nilai moral itu. Seperti di SMP Negeri 2 Palopo yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Sulawesi selatan tepatnya di Kota Palopo.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1965, dan letaknya sangat strategis sehingga semakin dikenal di masyarakat, selain itu karena memiliki fasilitas pembelajaran yang setiap tahun semakin memadai seperti adanya, Laboratorium, perpustakaan, Lapangan, kantin dan sebagainya. Di sekolah ini sangat mengutamakan pembinaan Spiritual keagamaan peserta didik yang dibuktikan dengan mewajibkan mereka untuk mengikuti solat Dzuhur dan sholat Dhuha berjamaah disekolah. Berbagai Program Ekskul unggulan telah disiapkan di SMP Negeri 2 Palopo mulai dari ekskul akademik seperti Baca Tulis Quran, dan non akademik seperti Pramuka.

1) Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
- b) NPSN : 40307831

- c) Jenjang Pendidikan : SMP
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Alamat Sekolah : Jln. Simpursiang No. 12 Palopo
- f) Kode Pos : 91923
- g) Kelurahan : Tomarundung
- h) Kecamatan : Wara Barat
- i) Kabupaten/ Kota : Kota Palopo
- j) Provinsi : Sulawesi Selatan
- k) Negara : Indonesia

b. Visi Misi SMP Negeri 2 PALOPO

- 1) Visi sekolah yaitu terwujudnya sekolah yang berkarakter, kompetitif dalam prestasi dan berwawasan lingkungan
- 2) Misi SMP Negeri 2 Palopo :
 - a) Melaksanakan kegiatan pembiasaan penguatan pendidikan karakter yaitu, budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Salat berjamaah, sarapan dan olahraga bersama.
 - b) Melaksanakan kegiatan gerakan Literasi sekolahh (Literasi baca tulis, literasi numerik, literasi Sains, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan). Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
 - c) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah
 - d) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.

- e) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f) Melaksanakan lomba wawasan wisata mandala antar kelas
- g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
- h) Terwujudnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup) bagi seluruh warga sekolah.¹

2. Langkah-Langkah Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan *research and development* (R&D) yang mengacu pada model 4D yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Adapun hasil dari langkah-langkah pengembangan modul berbasis inkuiri ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap *define* (Pendefinisian)

Analisis kebutuhan dan analisis silabus dilakukan pada tahap pedefinisian, yang merupakan tahap awal pengembangan modul ini.

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses yang sangat penting dalam pembuatan modul. Karena pada tahap ini peneliti akan memperhatikan permasalahan yang terjadi. Masalah utama dalam pembuatan modul pembelajaran ditentukan melalui analisis kebutuhan. Pada langkah ini, peneliti melihat masalah yang muncul dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah umum, terutama di kelas VIII.

¹Tata Usaha SMPN 2 Palopo, Pada Tanggal 07 Juni 2023

Hasil yang peneliti peroleh di SMPN 2 Palopo membuktikan bahwa guru dan peserta didik menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas. Oleh karena itu penggunaan modul sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh mereka. Karena modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri, maka modul disebut sebagai media untuk belajar mandiri. Karena itu, modul sangat membantu guru dalam mengajar.

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, peneliti mengembangkan modul pembelajaran berbasis inkuiri agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam memutuskan atau mencari solusi atas permasalahan yang dialami.

2) Analisis Silabus

Analisis silabus berguna untuk mengetahui silabus yang digunakan disekolah, mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar serta mengetahui materi-materi yang ada pada pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembuatan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis inkuiri.

Dari analisis silabus ini diperoleh dua aspek yang peneliti perhatikan yaitu:

a) Analisis Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik pada tingkatan kelasnya. Adapun rumusan yang terdapat pada kompetensi inti yaitu:

- (1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- (2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam interaksi secara efektif dengan lingkungannya social dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- (3) Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- (4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang teori.

b) Analisis Kompetensi Dasar (KD)

Rumusan kompetensi dasar terdiri atas materi pembelajaran yang diperoleh dari kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar adalah sebagai berikut:

- 3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal.
- 3.12.2 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram.
- 3.12.3 Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
- 3.12.4 Menunjukkan dalil Al-qur'an dan Hadist terkait dengan makanan yang halal dan haram.
- 3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/bahaya makanan yang haram.
- 3.12.6 Memilih mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam.

b. Tahap *design* (Perancangan)

Pada tahap berikutnya, yaitu desain atau perancangan, peneliti mulai merancang modul pembelajaran berbasis inkuiri tentang pendidikan agama islam.

Berikut ini diuraikan rancangan modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah dirancang.

1) Untuk cover modul, diambil gambar yang menarik sesuai materi sehingga diharapkan dapat menarik perhatian pembaca dalam memahami isi modul kemudian cover modul juga berisi judul, logo halal dan haram dan nama penulis menggunakan gambar yang terkait dengan materi, seperti makanan dan minuman, dengan tujuan menarik perhatian pembaca dan membuat hubungan antara gambar dan isi dalam modul.



Gambar 4.1 Sampul Modul

2) Daftar isi modul dirancang untuk membuat guru dan peserta didik lebih mudah menemukan halaman yang ingin mereka lihat.

DAFTAR ISI	
Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Petunjuk Pemakaian.....	iii
KI dan KD.....	1
Tujuan Pembelajaran.....	2
Peta Konsep.....	3
Materi Pembelajaran.....	6
Kesimpulan.....	22
Latihan Soal.....	23
Daftar Pustaka.....	28
Kunci Jawaban.....	29

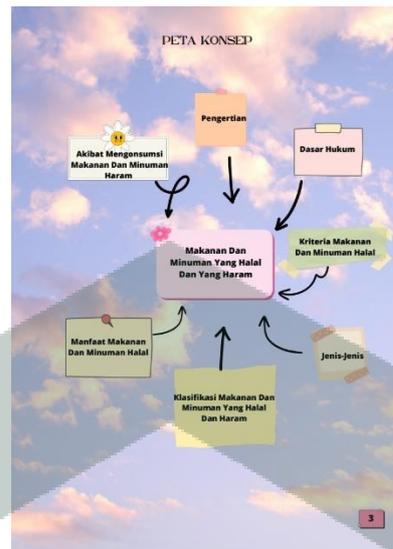
Gambar 4.2 Daftar Isi

- 3) Petunjuk penggunaan modul untuk guru dan peserta didik, hal ini bertujuan agar guru dan peserta didik dapat dengan mudah menggunakan modul.

PETUNJUK PEMAKAIAN	
Petunjuk Bagi Guru	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indicator. • Guru menginformasikan petunjuk peserta didik agar dapat memahami materi modul ini. • Guru membimbing peserta didik agar dapat memahami materi modul ini. • Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan latihan. 	
Bagi Peserta Didik	
<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah do'a terlebih dahulu agar diberikan kemudahan dalam mempelajari materi ini. • Bacalah materi dalam modul secara seksama, sehingga isi materi mudah dipahami. • Perhatikan setiap petunjuk untuk memudahkan memahami. • Mintalah bimbingan guru ketika mengalami kesulitan. • Untuk mengerjakan soal latihan, perhatikan petunjuk pengerjaannya. 	

Gambar 4.3 Petunjuk Pemakaian

- 4) Peta konsep, digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Tampilan peta konsep yang dirancang untuk membantu guru dan peserta didik memahami materi yang akan dipelajari. Peta konsep juga berfungsi untuk membantu peserta didik memahami isi modul.



Gambar 4.4 Peta Konsep

5) Kompetensi dasar dan kompetensi inti dijadikan sebagai acuan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien, modul dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi dasar dan kompetensi inti.



Gambar 4.5 KI Dan KD

6) Modul ini disesuaikan dengan proses pembelajaran inkuiri dan memiliki materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram. Ini juga

memiliki gambar-gambar yang relevan dengan materi dan sesuai dengan proses pembelajaran inkuiri, yaitu memulai dengan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data (uraian materi), menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

ORIENTASI

Nah kamu tentu ingin tahu bukan, mengetahui mana makanan dan minuman yang halal dan mana yang haram? Mari kita pelajari ketentuan halal dan haramnya makanan pada bab ini dengan sepenuh semangat.

KI DAN KD

KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam angkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak nyata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang teori.

KOMPETENSI DASAR

3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal.

3.12.2 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram.

3.12.3 Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram.

3.12.4 Menunjukkan dalil Al-Qur'an dan Hadist terkait dengan makanan yang halal dan haram.

3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/bahaya makanan yang haram.

3.12.6 Memilih mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat Islam.

MERUMUSKAN MASALAH

MENGAMATI



Pernahkah adik-adik sekalian ketika membeli sesuatu berupa makanan atau minuman di luar apakah kalian memeriksa bahan atau kandungan di dalamnya, apakah sudah mengandung bahan yang halal atau haram? Bagaimana jika itu mengandung bahan yang haram apa yang akan kalian lakukan?

MERUMUSKAN HIPOTESIS

MENANYA

1. Bagaimana caranya agar kita bisa membedakan makanan dan minuman yang halal dan yang haram?
2. Setelah kita memakan makanan dan minuman yang haram jika dalam keadaan terpaksa?
3. Apa hukum memakan makanan yang haram karena ia terpaksa untuk memakannya?
4. Bagaimana cara menuntikan diri setelah makan daging babi?
5. Bagaimana pendapat kalian jika ada teman yang mengonsumsi makanan dan minuman yang haram?

MENGUMPULKAN DATA

MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM

MAKANAN HALAL

Pengertian Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan, menurut ketentuan syariat Islam.

Syarat-Syarat Makanan Halal

1. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syaria'at Islam.
2. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi dan menyehatkan.

Daftar Hukum
Q.S Al-Maidah ayat 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ الْكَافِرِينَ يَسْتَكْبِرُونَ

Artinya: "Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya." (Q.S Al-Maidah/5: 88).



Gambar 4.6 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Inkuiri

7) Sebagai bagian dari modul yang dirancang, terdapat lembar latihan soal yang dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah tujuan yang ditetapkan dalam modul telah tercapai atau tidak. Tujuan dari lembar latihan soal ini adalah untuk membantu peserta didik mengingat materi yang telah mereka pelajari secara sistematis.



Gambar 4.7 Latihan Soal

c. Tahap *develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilaksanakan dengan prosedur yang sesuai pada tahap penilaian.

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan modul pembelajaran sudah layak untuk digunakan sebagai suatu bahan pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh 2 dosen. Kemudian mereka diberikan lembar validasi untuk menilai perangkat pembelajaran.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah materi sudah sesuai didalam modul pembelajaran sudah layak untuk digunakan sebagai suatu bahan pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh 2 dosen. Kemudian mereka diberikan lembar validasi untuk menilai perangkat pembelajaran.

3) Validasi Dari Guru Mata Pelajaran

Lembar validasi modul diberikan ke pada guru mata pelajaran untuk menilai apakah modul sudah sesuai dan layak untuk digunakan di dalam proses pembelajaran dikelas.

4) Validasi Angket Respon

Validasi angket respon merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah angket respon layak untuk diberikan kepada peserta didik. Penilaian dilakukan oleh 2 dosen. Kemudian mereka diberikan lembar validasi untuk menilai angket respon.

Adapun nama-nama validator yang memvalidasi modul pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berbentuk modul pembelajaran berbasis inkuiri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Validator

No	Nama	Keterangan
1	Muh. Yamin, S.Pd.,M.Pd	Ahli Media (Dosen IAIN Palopo)
2	Mawardi S.Ag.,M.Pd	Ahli Materi (Dosen IAIN Palopo)
3	Hj. Salmilah,S.Pd.,M.Pd	Ahli Media (Dosen IAIN Palopo)
4	Arifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I	Ahli Materi (Dosen IAIN Palopo)
5	Anni, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah dilakukan validasi, pada modul pembelajaran berbasis inkuiri direvisi sesuai dengan saran masukan dan saran dari para validator. Adapun saran dari para validator sebagai berikut:

Tabel 4.2 Revisi Saran Validator

Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Judul modul	Tulisan judul modul tidak kelihatan	Tulisan judul didepan diberikan bingkai sehingga kelihatan lebih jelas
Format font penulisan	Format penulisan terlalu besar	Format font penulisan sudah disesuaikan
Background modul	Background terlalu mencolok	Background kelihatan lebih polos
Kunci jawaban	Tidak ada kunci jawaban untuk soal essay	Sudah ditambahkan kunci jawaban soal essay

- a) Perhatikan tulisan judul yang terdapat di sampul modul

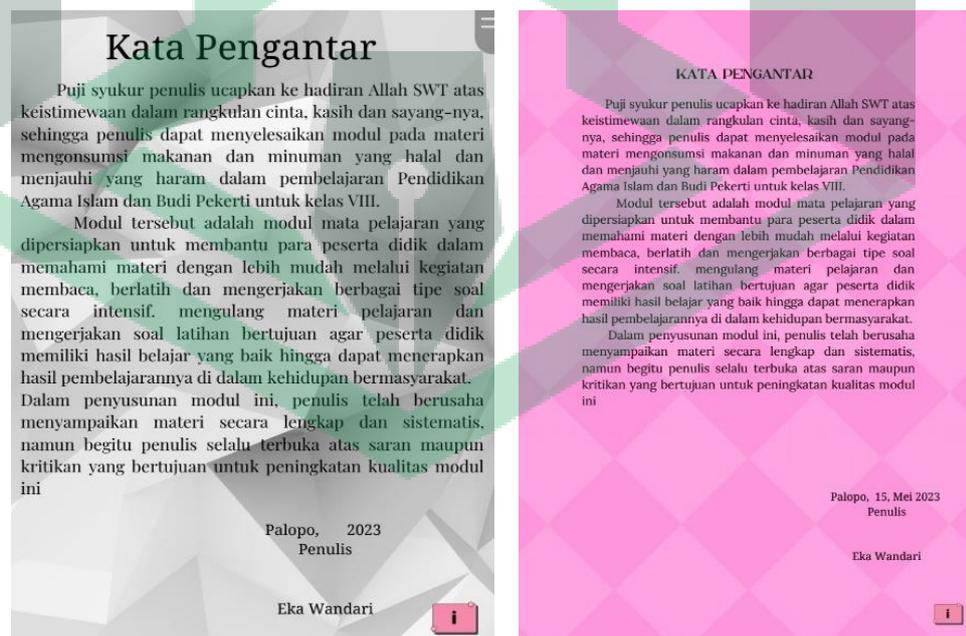


Gambar 4.8 Revisi Sampul

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

- b) Perhatikan format penulisan yang terdapat di dalam modul



Gambar 4.9 Revisi Format Penulisan

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

- c) Perhatikan background yang terdapat di dalam modul

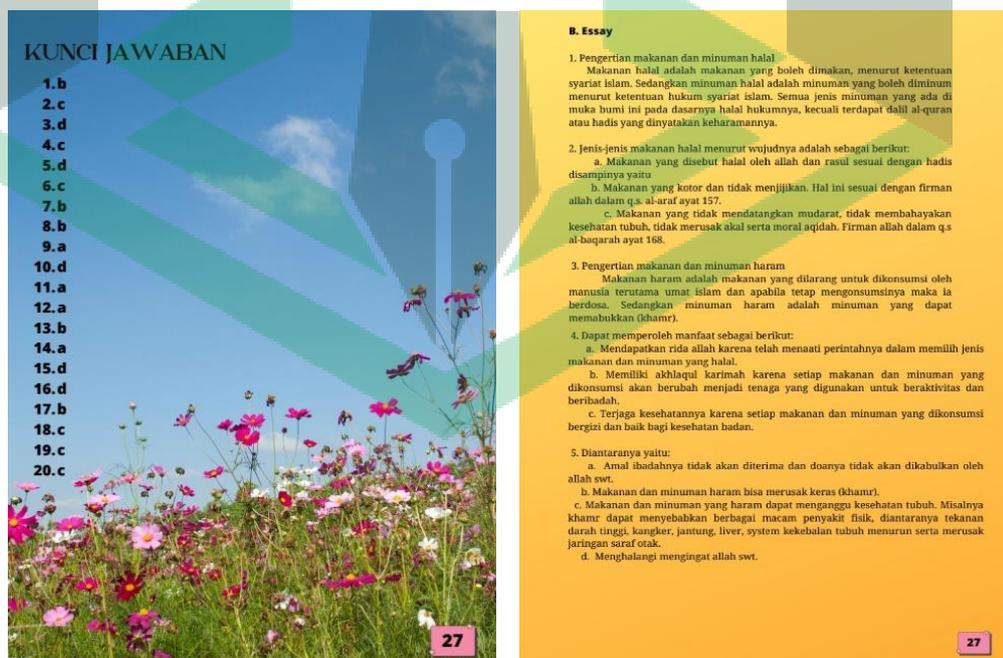


Gambar 4.10 Revisi Background

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

- d) Perhatikan kunci jawaban yang terdapat di dalam modul



Gambar 4.11 Revisi Kunci Jawaban

Sebelum Revisi**Sesudah Revisi****3. Kelayakan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri**

Pada uji kelayakan ini berupa penilaian validasi oleh para ahli meliputi ahli materi, ahli media dan penilaian dari guru mata pelajaran serta efektifitas modul dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pengisian lembar angket respon peserta didik.

a. Tingkat validitas

Adapun hasil validasi dari para ahli dan guru mata pelajaran serta angket respon peserta didik sebagai berikut:

1) Analisis Data**a) Analisis Penilaian Validasi Ahli Materi****Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Yang Dinilai	Validator		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		I	II				
1	Kelayakan Isi						
	a. Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan SK dan KD	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	b. Keakuratan konsep dan definisi pada modul	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	c. Keakuratan contoh dan kasus	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	d. Keakuratan gambar	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	e. Keakuratan acuan Pustaka	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid

	f. Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami lebih jauh	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
2	Kelayakan Penyajian						
	a. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	b. Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	c. Terdapat kunci jawaban yang menghantarkan siswa pada pencapaian pemahaman	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	d. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional dan intelektual peserta didik	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	e. Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema	4	4	8	8	100%	Sangat Valid

	f. Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
3	Penilaian Kontekstual						
	a. Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	b. Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	c. Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mampu mendorong dan mengukur kemampuan siswa	3	4	7	8	87,5%	Sangat Valid
	d. Terdapat tes yang dapat digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar siswa	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
	Jumlah	63	59	122	128	95%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil validasi ahli materi dapat dilihat modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan rata-rata memperoleh 95% (Sembilan puluh lima persen). Dengan nilai rata-rata dari segi aspek kelayakan,

aspek kelayakan penyajian dan aspek penilaian kontekstual dalam kategori sangat valid. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Analisis Penilaian Validasi Ahli Media

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Validator		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		I	II				
1	Kelayakan kegrafikan Tampilan desain sampul						
	a. Kemenarikan desain cover	3	2	5	8	62,5%	Valid
	b. Pemilihan warna pada sampul modul harmonis dan memperjelas sampul	3	2	5	8	62,5%	Valid
	c. Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik	3	2	5	8	62,5%	Valid
	d. Penggunaan font pada sampul modul menarik dan mudah dibaca	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	e. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	Tampilan Desain Isi						
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4	2	6	8	75%	Valid

	b. Pemilihan warna tulisan terhadap warna background sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah	3	2	5	8	62,5%	Valid
	c. Memiliki daya Tarik pada desain isi modul yang ditampilkan (warna, font, gambar/ilustrasi)	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	d. Pemisah antar paragraph, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	e. Gambar pada modul mampu mengungkapkan makna (arti dari objek)	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
2	Kelayakan Penyajian Teknik Penyajian						
	a. Penempatan gambar tidak mengganggu pemahaman	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	Pendukung Penyajian						
	b. Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid

c.	Terdapat kunci jawaban yang mengatarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
d.	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran							
e.	Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
f.	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
g.	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
h.	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	4	3	7	8	87,5%	Sangat Valid
	Jumlah	68	49	117	144	81,25%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.4 Data hasil validasi ahli media dapat dilihat modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan rata-rata memperoleh 81,25% (Delapan satu koma dua lima). Dengan nilai rata-rata segi aspek kelayakan

kegrafikan dan aspek kelayakan penyajian dalam kategori sangat valid. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Analisis Penilaian Validasi Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Validator Guru	Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
1	Kelayakan Isi Modul b. Materi yang disajikan sesuai dengan indikator dan kompetensi	3	3	4	75%	Sangat Valid
	c. Kesesuaian tujuan dari setiap kegiatan belajar	4	4	4	100%	Sangat Valid
	d. Penggunaan modul menarik perhatikan siswa terhadap pembelajaran PAI	3	3	4	75%	Valid
	e. Modul yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu	4	4	4	100%	Sangat Valid
	f. Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam modul	4	4	4	100%	Sangat Valid
	f. Kelengkapan dan keurutan komponen modul	4	4	4	100%	Sangat Valid
2	Penyajian a. Kejelasan penyajian dan uraian materi	3	3	4	75%	Valid

	b. Daya tarik gambar	4	4	4	100%	Sangat Valid
	c. Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran	4	4	4	100%	Sangat Valid
	d. Kemudahan memahami gambar dalam kegiatan pembelajaran	4	4	4	100%	Sangat Valid
	e. Keakuratan konsep dan kegiatan terhadap kehidupan sehari-hari	3	3	4	75%	Valid
3	Kemudahan Penggunaan					
	a. Modul pembelajaran disajikan secara runtun sesuai dengan urutan bagian-bagian modul	3	3	4	75%	Valid
	b. Kemudahan pencarian halaman modul	3	3	4	75%	Valid
	c. Modul dalam bentuk cetak sehingga mudah di bawah kemana saja	3	3	4	75%	Valid
4	Kegrafikan Modul					
	a. Tata letak dan tampilan pada modul menarik minat siswa untuk mempelajari modul	3	3	4	75%	Valid
	b. Kombinasi warna pada modul memiliki daya Tarik	4	4	4	100%	Sangat Valid
	c. Praktisnya modul	4	4	4	100%	Sangat Valid

5	Kebahasan					
	a. Bahasa yang digunakan jelas dan lugas	4	4	4	100%	Sangat Valid
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami	4	4	4	100%	Sangat Valid
	c. Penulisan pada modul sesuai dengan EYD	4	4	4	100%	Sangat Valid
	Jumlah	72	72	80	90%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.5 Data hasil validasi guru mata pelajaran dapat dilihat modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan rata-rata memperoleh 90% (Sembilan puluh persen). Dengan nilai rata-rata segi kelayakan isi modul, penyajian, kemudahan penggunaan, kegrafikan modul dan kebahasaan dalam kategori sangat valid. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

d) Analisis Penilaian Validasi Angket Respon Peserta Didik

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Angket Respon

No	Aspek Yang Dinilai	Validator		Jumlah	Skor Maks	%	Kategori
		I	II				
1	Petunjuk penggunaan angket respon peserta didik sangat mudah dipahami	4	4	8	8	100%	Sangat Valid
2	Aspek penilaian angket respon peserta didik terkait tanggapan siswa terhadap modul sudah disusun dengan baik	3	4	7	8	87,5%	Sangat Valid

3	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden	3	4	7	8	87,5%	Sangat Valid
4	Angket respon peserta didik dibuat dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik	3	4	7	8	87,5%	Sangat Valid
5	Angket respon peserta didik menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	7	8	87,5%	Sangat Valid
	Jumlah	16	20	36	40	90%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.6 Data hasil validasi angket respon peserta didik yang dikembangkan rata-rata memperoleh 90% (sembilan puluh persen). Dengan nilai rata-rata dari segi 5 aspek dalam kategori sangat valid. Dengan demikian angket respon peserta didik yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran berbasis inkuiri.

b. Efektifitas modul dalam meningkatkan pemahaman peserta didik

Dalam pengisian lembar angket respon peserta didik diperoleh masing-masing aspek pernyataan dimana terdapat 20 butir pernyataan yang dinilai.

Berikut analisis data hasil angket respon peserta didik disajikan pada tabel:

13	Muh. Al Gibran	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	80	80
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
14	Muh. Sahrul	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	80	80
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
15	Muh. Bayu	3 2 3 3 2 4 3 4 3 4	64	80
		2 3 3 4 4 4 3 4 2 4		
16	Muh. Zulfahmi	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	80	80
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
17	Muh. Fadel	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	80	80
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
18	Muh. Haikal	4 3 3 4 4 3 4 3 4 4	73	80
		3 4 4 3 3 4 4 4 4 4		
19	Nur Aira	3 3 3 3 3 4 4 4 4 4	75	80
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
20	Nuryanti	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	80	80
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
21	Nur Anti Aliyah	3 3 3 3 3 3 3 2 3 3	62	80
		3 3 3 4 3 3 4 3 3 4		
	%	89%		
	Kategori	Sangat Layak		

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.7 Data hasil angket respon peserta didik tersebut hasil analisis pengisian lembar angket masing-masing peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket respon peserta didik 89% dalam kategori sangat layak digunakan.

Berikut bukti hasil yang menyatakan tentang tingkat pemahaman peserta didik dapat meningkat dilihat dari butir pertanyaan nomor 4 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Bukti Hasil Pemahaman Peserta Didik Meningkat

No	Nama Siswa	Butir Pertanyaan Nomor 4 Modul Yang Dipelajari Mampu Meningkatkan Pemahaman Saya Terhadap Materi	Jumlah	Skor Maks
1	Aldi Ardiansah	4	4	4
2	Amelia Try Maharani	3	3	4
3	Alsavira Putri Larasati	3	3	4
4	Hijriah Sahra Sakti	4	4	4
5	Kesya	4	4	4
6	Muh. Rahmat Azis	4	4	4
7	Muh. Fadil	4	4	4
8	Muh. Fairus	4	4	4
9	Muh. Danish Tsaqib	3	3	4
10	Muh. Nabil Pratama	4	4	4
11	Muh. Rahma Dani	3	3	4
12	Muh. Alif Masrin	2	2	4
13	Muh. Al Gibran	4	4	4
14	Muh. Sahrul	4	4	4
15	Muh. Bayu	3	3	4
16	Muh. Zulfahmi	4	4	4
17	Muh. Fadel	4	4	4
18	Muh Haikal	4	4	4

19	Nur Aira	3	3	4
20	Nuryanti	4	4	4
21	Nur Anti Aliyah	3	3	4
	Jumlah	75	75	84
	%	89%		

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.8 hasil butir pertanyaan nomor 4 tentang tingkat pemahaman peserta didik yang meningkat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh yaitu 89% (delapan puluh sembilan persen) yang berarti pemahaman peserta didik telah meningkat.

Kemudian berikut hasil dari pemahaman peserta didik terhadap modul sebelum menggunakan modul dengan hasil setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Pemahaman Peserta Didik

No	Nama Siswa	Hasil Tes Sebelum Menggunakan Modul	Hasil Tes Setelah Menggunakan Modul
1	Aldi Ardiansah	70	93
2	Amelia Tri Maharani	80	95
3	Alsavira Putri Larasati	80	90
4	Hijriah Sahra Sakti	75	93
5	Kesya	75	93
6	Muh. Rahmat Aziz	70	95
7	Muh. Fadil	65	95

8	Muh. Fairus	65	95
9	Muh. Danish Tsaqib	63	97
10	Muh. Nabil Pratama	61	93
11	Muh. Rahma Dani	65	95
12	Muh. Alif Masrin	63	95
13	Muh. Al Gibran	63	90
14	Muh. Sahrul	62	95
15	Muh. Bayu	70	95
16	Muh. Zulfahmi	67	95
17	Muh. Fadel	72	95
18	Muh. Haikal	67	92
19	Nur Aira	63	90
20	Nuryanti	73	90
21	Nur Anti Aliyah	65	93
	Rata-rata	68,2	93,5

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.9 Data hasil pemahaman peserta didik terhadap modul pembelajaran berbasis inkuiri menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes sebelum menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 68,2 sedangkan setelah menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 93.5. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri dapat dikatakan meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini adalah modul pembelajaran berbasis inkuiri yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman halal dan haram.

1. Langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri untuk peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Palopo dimulai dari tahap pendefinisian yang dimana merupakan tahap awal dalam mengembangkan modul ini dimana pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu analisis kebutuhan, analisis silabus dan analisis KI, KD. Kemudian selanjutnya tahap perancangan pada tahap perancangan ini peneliti mulai merancang modul pembelajaran. Berikut beberapa rancangan diantaranya yaitu cover modul, daftar isi modul, petunjuk penggunaan modul, peta konsep, modul dibuat sesuai dengan KD dan KI, modul yang dirancang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri, modul yang dirancang sesuai materi, dan modul yang dirancang terdapat latihan soal. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap pengembangan pada tahap ini dilakukan penilaian validasi yang dilakukan oleh 4 validator dan 1 guru mata pelajaran.

2. Deskripsi kelayakan modul pembelajaran

Untuk mengetahui kelayakan dari modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dikembangkan dapat diketahui/dilihat dari dua indikator kelayakan yaitu valid dan efektif, hasil data uji validasi yang dilakukan oleh para ahli dan guru mata pelajaran serta uji angket respon peserta didik. Berdasarkan pada data hasil uji validasi yang dilakukan oleh 5 validator dan 1 guru mata pelajaran yaitu ahli materi, ahli media dan penilaian dari guru mata pelajaran. Penilaian ahli materi diperoleh persentase

95% kategori sangat valid. Kemudian ahli media diperoleh persentase 81,25% kategori sangat valid dan penilaian dari guru mata pelajaran diperoleh 90% kategori sangat valid. Sedangkan pengisian lembar angket respon peserta didik dimana dilakukan uji coba terbatas pada 21 peserta didik kelas VIII SMPN 2 Palopo. Respon peserta didik terhadap 20 butir pertanyaan yang dinilai dengan persentase 89%. Kemudian bukti hasil pemahaman peserta didik telah meningkat terhadap butir pertanyaan nomor 4 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh yaitu 89%, sedangkan rata-rata nilai tes sebelum menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 68,2 sedangkan setelah menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 93.5. Hal ini diartikan bahwa modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, sehingga pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri untuk peserta didik SMPN 2 Palopo dapat dikatakan sangat valid dan layak untuk digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dengan melalui 3 tahap yaitu dimulai dari tahap pendefinisian tahap ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya analisis kebutuhan dan analisis silabus. Kemudian selanjutnya tahap perancangan pada tahap ini peneliti mulai merancang modul pembelajaran berbasis inkuiri, selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap pengembangan pada tahap ini dilakukan penilaian validasi yang dilakukan oleh 5 validator.
2. Dapat dilihat dari uji kelayakan yang dimana terdapat dua indikator kelayakan yaitu valid dan efektif, adapun dari hasil data uji validasi yang dilakukan oleh para ahli dan guru mata pelajaran serta uji angket respon peserta didik. Yang dimana dikatakan sangat valid oleh ahli materi, ahli media dan penilaian guru mata pelajaran dengan presentase ahli materi 95%, presentase ahli media 81,25% dan presentasi penilaian dari guru mata pelajaran 90%. Pengisian lembar angket respon peserta didik yang menunjukkan persentase 89%. Kemudian bukti hasil pemahaman peserta didik telah meningkat terhadap butir pertanyaan nomor 4 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh yaitu 89%, sedangkan rata-rata nilai tes sebelum menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 68,2 sedangkan setelah menggunakan modul berbasis inkuiri diperoleh 93.5. Maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis inkuiri dapat dikatakan sangat valid dan layak

untuk digunakan serta telah meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dibidang pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan penelitian ini.
2. Bagi sekolah, pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri dapat difasilitasi oleh sekolah agar modul ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan dapat menambah motivasi dan minat belajar peserta didik.
3. Bagi pembaca, dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap produk berupa modul ini, agar dapat dihasilkan produk yang lebih inovatif dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA KARTU PEMBELAJARAN DALAM MENEMUKAN ISI KANDUNGAN QS. AL-IKHLAS (112): 1-4. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4), 365-375.
- Anni, Guru PAI SMP Negeri 2 Palopo, *Wawancara Di Ruang Guru* Pada 16 Juli 2022.
- Daryanto, Dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, Yogyakarta: Gava Media 2014.
- Fatimah, Siti, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang SMP*, Skripsi IAIN Palangkaraya: 2020.
- Fatimah, Siti, *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester I*, Skripsi UIN Sunan Ampel: 2017.
- Fatrima Santri *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer Di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*, Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2018.
- Handayani, Putri, *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pernikahan Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar*, Skripsi IAIN Batusangkar: 2020.
- Harmawati, D., Indriwati, S. E., & Gofur, A. (2017). Pengembangan modul berbasis inkuiri disertai multimedia interaktif pada siswa kelas VIII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1536-1539.
- Isa Abu Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994
- Isnaeni, I., Muhaemin, M., & Hasri, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Talking Stick. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 131-142.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Diponegoro: Al-Qur'an Al-Hikmah, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Maretasari, E., & Subali, B. (2012). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis laboratorium untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(2).

Observasi Di Kelas VIII D Pada 16 Juli 2022

Permata, Nilam, *Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika Iain Palopo*, Alkhariz: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Vol 6, No 2 <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>. December 30, 2018.

Rahmad, Siswa SMP Negeri 2 Palopo, Wawancara Di Kelas Pada 16 Juli 2022.

Rani, H., & Hasbi, H. (2021). Implementasi Metode Cerita Pendek dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah: (Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik). *Jurnal Konsepsi*, 9(4), 179-190.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2007.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulaiman, Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, Jakarta: Beirut Publishing, 2010.

Sulaiman, Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2012.

Susanti, R. (2017). Pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-172.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana, 2013.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011

Tata Usaha SMPN 2 Palopo, Pada Tanggal 07 Juni 2023.

UU Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional Cet : 6*, Bandung: Sinar Grafika, 2014.

Yamin, M. (2020). Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa Dalam Pembelajaran Praktikum Di Smkn 2 Sidenreng. ., 1(3), 207-214.

Zuhri, Moh *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992





MODUL

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI**
BERBASIS INKUIRI

Materi



**Mengonsumsi Makanan Dan
Minuman Yang Halal Dan
Menjauhi Yang Haram**



*** Eka Wandari ***

SMP KELAS VIII

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah SWT atas keistimewaan dalam rangkulan cinta, kasih dan sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan modul pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VIII.

Modul tersebut adalah modul mata pelajaran yang dipersiapkan untuk membantu para peserta didik dalam memahami materi dengan lebih mudah melalui kegiatan membaca, berlatih dan mengerjakan berbagai tipe soal secara intensif, mengulang materi pelajaran dan mengerjakan soal latihan bertujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang baik hingga dapat menerapkan hasil pembelajarannya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam penyusunan modul ini, penulis telah berusaha menyampaikan materi secara lengkap dan sistematis, namun begitu penulis selalu terbuka atas saran maupun kritikan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas modul ini

Palopo, 15, Mei 2023
Penulis

Eka Wandari



DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Petunjuk Pemakaian.....	iii
KI dan KD.....	1
Tujuan Pembelajaran.....	2
Peta Konsep.....	3
Materi Pembelajaran.....	6
Kesimpulan.....	22
Latihan Soal.....	23
Daftar Pustaka.....	28
Kunci Jawaban.....	29



PETUNJUK PEMAKAIAN

Petunjuk Bagi Guru

- Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indicator.
- Guru menginformasikan petunjuk peserta didik agar dapat memahami materi modul ini.
- Guru membimbing peserta didik agar dapat memahami materi modul ini
- Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan latihan

Bagi Peserta Didik

- Bacalah do'a terlebih dahulu agar diberikan kemudahan dalam mempelajari materi ini
- Bacalah materi dalam modul secara seksama, sehingga isi materi mudah dipahami
- Perhatikan setiap petunjuk untuk memudahkan memahami
- Mintalah bimbingan guru ketika mengalami kesulitan
- Untuk mengerjakan soal latihan, perhatikan petunjuk pengerjaannya

ORIENTASI

Nah kamu tentu ingin tahu bukan, mengetahui mana makanan dan minuman yang halal dan mana yang haram? Mari kita pelajari ketentuan halal dan haramnya makanan pada bab ini dengan sepenuh semangat.



KI DAN KD

KOMPETENSI INTI

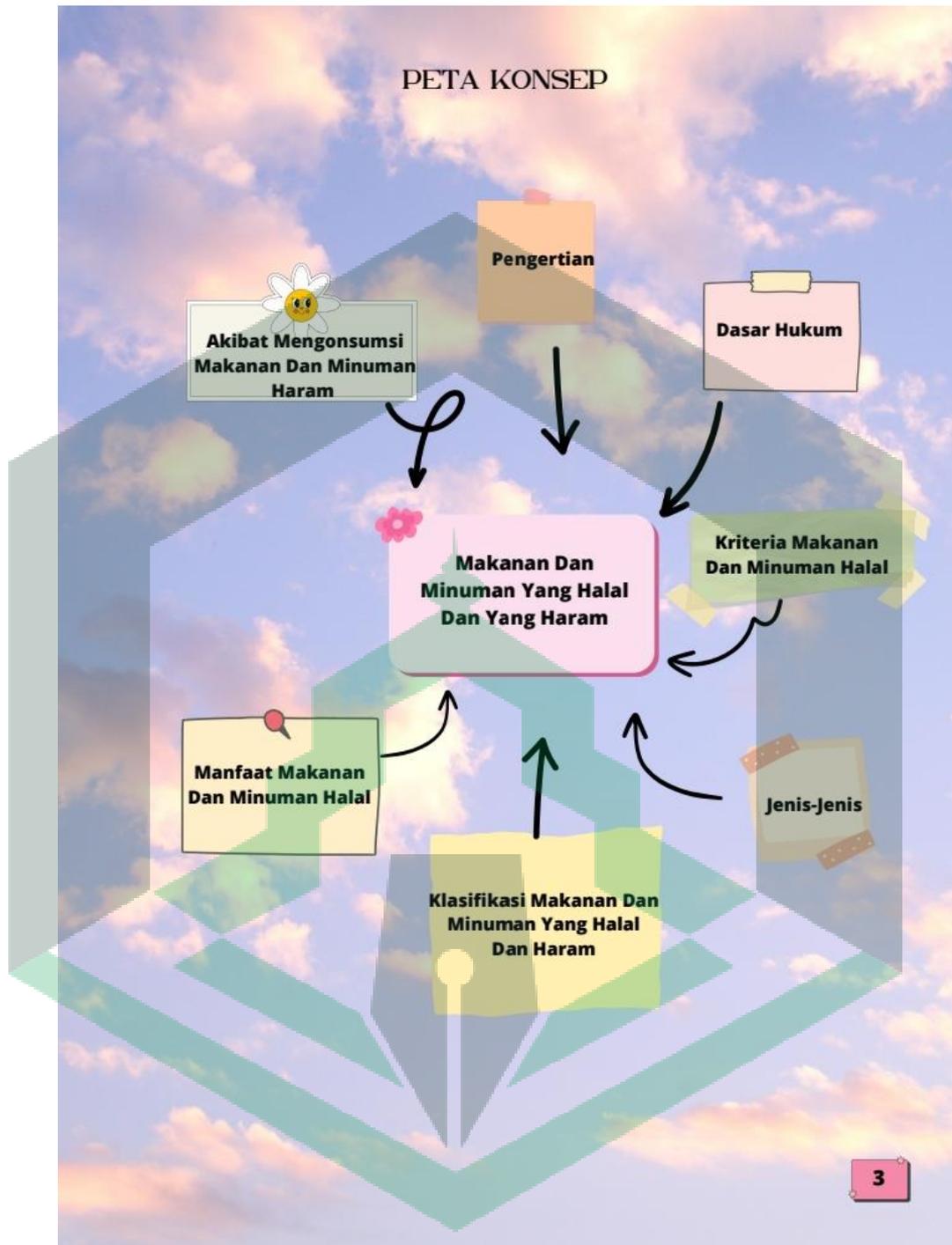
- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam interaksi secara efektif dengan lingkungannya social dan lam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang teori.

KOMPETENSI DASAR

- 3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal.
- 3.12.2 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram.
- 3.12.3 Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
- 3.12.4 Menunjukkan dalil Al-qur'an dan Hadist terkait dengan makanan yang halal dan haram.
- 3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/bahaya makanan yang haram.
- 3.12.6 Memilih mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Untuk mengetahui pengertian makanan dan minuman yang halal.
- Untuk mengetahui pengertian makanan dan minuman yang haram.
- Untuk mengetahui kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
- Untuk mengetahui dalil Al-qur'an dan Hadist terkait dengan makanan yang halal dan haram.
- Untuk mengetahui manfaat makanan yang halal dan madhorot/bahaya makanan yang haram.
- Untuk mengetahui mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam.



MERUMUSKAN MASALAH



MENGAMATI



Pernahkah adik-adik sekalian ketika membeli sesuatu berupa makanan atau minuman di luar apakah kalian memeriksa bahan atau kandungan di dalamnya, apakah sudah mengandung bahan yang halal atau haram? Bagaimana jika itu mengandung bahan yang haram apa yang akan kalian lakukan?



MERUMUSKAN HIPOTESIS



MENANYA

1. Bagaimana caranya agar kita bisa membedakan makanan dan minuman yang halal dan yang haram?
2. Bolehkah kita memakan makanan dan minuman yang haram jika dalam keadaan terpaksa?
3. Mengapa jika kita memakan makanan yang haram karena terpaksa untuk memakannya, apakah hukumnya?
4. Apa saja yang dilakukan untuk mensucikan diri setelah memakan makanan haram?
5. Bagaimana pendapat kalian jika ada teman yang mengonsumsi makanan dan minuman yang haram?



MENGUMPULKAN DATA

MAKANAN DAN MINUMAN HALAL DAN HARAM

MAKANAN HALAL

Pengertian Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan, menurut ketentuan syariat islam.

Syarat-Syarat Makanan Halal

1. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syaria'at islam.
2. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi dan menyehatkan.

Dasar Hukum Q.S Al-Maidah ayat 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ

Artinya: "Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya." (Q.S Al-Maidah/5: 88).

MAKANAN HARAM

Pengertian Makanan Haram

Makanan haram adalah makanan yang dilarang untuk dikonsumsi oleh manusia terutama umat islam dan apabila tetap mengonsumsinya maka ia berdosa.

Dasar Hukum

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَفَقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمَمْرُؤِيَّةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْوَاجِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَبِيسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكَلَتْ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَّتْ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ
أَضْطَرَّ فِي مَخْبَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik". (Q.S Al-Maidah ayat 3).

Dalam q.s Al-Maidah ayat 3 tersebut, makanan yang dinyatakan haram adalah:

- a. Bangkai
- b. Darah
- c. Daging babi
- d. Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah swt
- e. Hewan yang mati karena di cekik, dipukul, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang-binatang buas
- f. Hewan yang disembelih untuk berhala

Kriteria Makanan Dan Minuman Halal

- Halal dari segi wujudnya/zadnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah swt.
- Halal dari segi cara mendapatkannya
- Halal dalam proses pengelolannya

Jenis-Jenis Makanan Halal

Jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut:

1. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul sesuai dengan hadis disampinya yaitu:

...الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا عَنْهُ
(رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya : "Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang ditiadakan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan". (H.R. Ibnu Majah dan Tirmizi)

2. Makanan yang kotor dan tidak menjijikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam (Q.S. Al-araf ayat 157).

﴿١٥٧﴾ ... وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ...

Artinya : "...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..." (Q.S. al-A'raf/7 : 157)

3. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal serta moral aqidah. Firman Allah dalam (Q.S An-Nahl ayat 114).

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ

اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

"Maka makan dan minumlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah

JENIS MAKANAN HARAM

1. Semua jenis makanan yang mendatangkan mudarat/bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral dan akidah. perhatikan (Q.S Al-Araf ayat 33)

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَإِلَاطُ الْمُنْكَرِ وَالْبَغْيَ بَعْدَ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan zalim tanpa alasan yang benar...(Q.S Al-Araf ayat 33)

2. Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikan (khobais) firman Allah dalam (Q.S Al-raf ayat 157.)

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ

Artinya: "...dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk..." (Q.S Al-raf ayat 157.)

3. Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan (Q.S An-nisa ayat 29) berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S An-nisa ayat 29)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa makanan diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, memalak, korupsi, memeras, dan sejenisnya.

MINUMAN HALAL

Pengertian Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil al-quran atau hadis yang dinyatakan keharamannya.

Kriteria Minuman Halal

Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah:

1. Tidak memabukkan
2. Tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa ataupun akidah
3. Tidak najis
4. Didapatkan dengan cara yang halal

MINUMAN HARAM

1. Minuman yang memabukkan (khamr). Hadis rasulullah :
Adapun jenis-jenis minuman yang haram adalah:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَمْرٌ
وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: Dari Abudullah bin berkata, Rasulullah saw bersabda: "setiap yang memabukkan adalah haram dan sesuatu yang banyaknya memabukkan makan sedikitnya pun haram" (H.R Ibnu Majah).



Berdasarkan hadis tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memakan, baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap atau disuntikkan ke dalam tubuh. misalnya ganja, narkotika, morfin, heroin, bir, arak dan berbagai minuman beralkohol lainnya.



Hukum islam menegaskan bahwa mengonsumsi khamr, baik sedikit ataupun banyak hukumnya haram dan termaksud dosa besar. Hal ini sesuai sabda rasulullah saw:

2. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.

3. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal). Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.

KLASIFIKASI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN HARAM

MAKANAN HALAL

1. Dari Biji-Bijian



Jagung



Kacang



Padi



Ubi Jalar



Ketela Dohon

2. Dari Daun-Daun



Daun Pepaya



Kol



Bayam

3. Dari binatang yang disembelih orang islam dengan menyebut nama Allah SWT



Sapi



Merpati



Kerbau



Kambing



Ayam



Angsa

4. Semua makanan berasal dari laut



Cumi-Cumi



Ikan

5. Semua makanan yang dihalalkan oleh agama



Bangkai Ikan



Jangkrik

MINUMAN HALAL

1. Hasil di produksi perusahaan



Air



Kemasan

2. Yang di halalkan dari alam



Hujan



Embun



Minuman dari air buah



Mata Air

MAKANAN HARAM

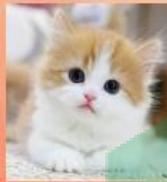
1. Binatang Bertaring



Harimau



Gajah



Kucing



Beruang



Anjing

2. Burung yang mempunyai paruh dan kuku yang kuat dan buas



Elang



Gagak

3. Binatang Melata



Ular



Bunglon



Cicak

4. Binatang Buas Pemakan



Biwak



Badak

5. Binatang Yang Menjijikkan



Lalat



Ulat



Cacing

MINUMAN HARAM



Whiskey



Vodka



Arak



Bir

Manfaat Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Halal

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mendapatkan rida Allah karena telah menaati perintahnya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
2. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
3. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

Akibat Buruk Dari Makanan Dan Minuman Yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Diantaranya akibat yaitu:

1. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah SWT.
2. Makanan dan minuman haram bisa merusak keras (khamr).

Akibat buruk meminum khamr di antaranya seperti:

- Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa), misalnya gangguan daya ingat, gangguan mental, kegagalan daya pikir.
- Menimbulkan beban mental, emosional, dan sosial yang sangat berat.
- Menimbulkan beban penderitaan berkepanjangan dan hancurnya masa depan.

3. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, system kekebalan tubuh menurun serta merusak jaringan saraf otak.

4. Menghalangi mengingat Allah SWT.

إِنَّمَا يَرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ
وَالْمَيْسِرِ وَيُضِدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: "Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?. (Q.S Al-Maidah ayat 91).

MENGUJI HIPOTESIS

MENALAR



Mari Berdiskusi

Diskusikan beberapa persoalan berikut bersama teman sebangkumu!

1. Sebagai orang muslim kita harus berusaha menghindari atau menjauhi makanan dan minuman yang haram. Bagaimana caranya agar kita dapat menghindari mengonsumsi makanan atau minuman yang diharamkan?
2. Bagaimana jika kita membeli daging sapi misalnya namun kita tidak tahu apakah sapi tersebut disembelih dengan menyebut nama Allah atau tidak?



MENKOMUNIKASIKAN

●○○

Presentasikan di depan kelas hasil pengamatan yang telah kamu lakukan dengan temanmu, dan mintalah tanggapan teman-temanmu yang lain!

MERUMUSKAN KESIMPULAN



KESIMPULAN

- Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan, menurut ketentuan syariat islam.
- Makanan haram adalah makanan yang dilarang untuk dikonsumsi oleh manusia terutama umat islam dan apabila tetap mengonsumsinya maka ia berdosa.
- Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil Al-quran atau Hadis yang dinyatakan keharamannya.
- Minuman yang dapat memabukkan (khamr).

LATIHAN SOAL

KURANG CERDAS

dapat diperbaiki dengan belajar

KURANG CAKAP

dapat dihilangkan dengan pengalaman

Namun

TIDAK JUJUR
ITU SULIT DIPERBAIKI

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang merupakan jawaban yang benar.

1. Apa saja yang dikategorikan dengan makanan yang halal dalam agama islam...
 - a. Makanan yang bergizi
 - b. Makanan yang dibolehkan dimakan menurut syariat
 - c. Makanan yang enak-enak
 - d. Makanan yang baik-baik
2. Berdasarkan Q.S Al-Maidah: 88 diatas, kategori makanan dan minuman yang dikonsumsi adalah...
 - a. Yang enak dan bergizi
 - b. Yang mahal dan teruji
 - c. Yang halal dan baik
 - d. Yang sedang trend an populer
3. Perhatikan pernyataan dibawah!
 1. Binatang yang tidak memberi mudharat
 2. Bangkai ikan dan belalang
 3. Darah
 4. Makanan yang kotor
 5. Binatang yang hidup di air
 6. Bangkai
 Dari pernyataan di atas yang termaksud makanan halal adalah...
 - a.1,2,3
 - b.1,3,4
 - c.2,4,6
 - d.1,2,5
4. Apa saja yang termaksud minuman yang halal adalah...
 - a. Minuman yang memabukkan
 - b. Minuman dari benda najis
 - c. Semua jenis air atau cairan yang tidak membahayakan
 - d. Minuman yang didapat dengan cara tidak halal
5. Mengapa jika kita memakan makanan dan minuman yang halal akan mendatangkan manfaat bagi orang yang mengonsumsinya, diantara manfaatnya adalah...
 - a. Membuat tubuh jadi gemuk
 - b. Menjadikan wajah jadi cantik
 - c. Membuat perut jadi kenyang
 - d. Membuat tubuh jadi sehat dan melahirkan budi pekerti yang baik
6. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali...
 - a. Halal zatnya
 - b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal
 - d. Proses pengolahannya syar'i

7. Bagaimana jika kita memakan makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan apakah hukumnya...
 - a. Halal
 - b. Haram
 - c. Mubah
 - d. Makruh
8. Mengapa makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah...
 - a. Halal
 - b. Haram
 - c. Makruh
 - d. Mubah
9. Apa hikmah mengonsumsi makanan dan minuman halal adalah...
 - a. Mendapatkan keridhaan dari Allah SWT
 - b. Mendapatkan apa yang kita inginkan
 - c. Menjadikan perut kita kenyang
 - d. Semuanya bisa kita dapatkan
10. Apa saja jenis-jenis makanan yang halal adalah, kecuali...
 - a. Makanan yang disebut halal oleh Allah SWT dan Rasulnya
 - b. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan
 - c. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat
 - d. Makanan yang dimasak sendiri
11. Dibawah ini yang tidak termasuk jenis binatang yang haram dimakan adalah...
 - a. Binatang yang dihalalkan untuk membunuhnya
 - b. Binatang yang mempunyai kuku tajam
 - c. Binatang yang mempunyai telur
 - d. Binatang yang mempunyai taring
12. Apa saja binatang yang haram dimakan karena disuruh membunuhnya adalah...
 - a. Ular
 - b. Semut
 - c. Burung
 - d. Lebah
13. Apakah cicak haram dimakan karena...
 - a. Bertaring
 - b. Menjijikkan
 - c. Kotor
 - d. Berkuku tajam
14. Ada dua macam binatang yang matipun dia tetap halal, yaitu...
 - a. Ikan dan belalang
 - b. Kambing dan domba
 - c. Sapi dan kerbau
 - d. Ayam dan itik
15. Semua jenis minuman halal hukumnya selama tidak ada larangan dari...
 - a. Guru agama
 - b. Orang tua
 - c. Teman sebaya
 - d. Al-qur'an dan Sunnah

16. Dibawah ini yang sudah jelas haramnya dalam agama islam adalah..

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

17. Bagaimana kategori makanan dan minuman yang mesti kita konsumsi berdasarkan Q.S Al-Maidah ayat 88 adalah...

- a. Makanan yang baik
b. Makanan yang halal
c. Makanan yang halal dan toyyiban
d. Makanan yang mahal

18. Perhatikan kriteria dibawah ini!

- a) Semua jenis minuman yang memabukkan (khamr)
b) Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis
c) Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal)

Kriteria minuman diatas tergolong kepada...

- a. Yang boleh dikonsumsi
b. Yang sehat
c. Yang diharamkan dalam agama islam
d. Yang bermanfaat

19. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali...

- a. Halal zatnya
b. Benar cara mendapatkannya
c. Harganya tidak mahal
d. Proses pengolahannya syar'i

20.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ

Ayat tersebut merupakan perintah untuk...

- a. Bertakwa kepada Allah
b. Rajin beribadah
c. Makan yang halal dan baik
d. Menjaga kebersihan lingkungan

B. SOAL ESSAY

Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan jelas dan juga benar!

1. Apakah pengertian dari makanan dan minuman halal?
2. Bagaimana jenis-jenis makanan yang dapat dikatakan halal?
3. Apakah pengertian dari makanan dan minuman yang haram?
4. Sebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram?
5. Mengapa jika kita mengonsumsi makanan atau minuman yang dilarang dalam syariat islam apa saja akibat buruk dari mengonsumsi makanan dan minuman yang haram?

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan, Muhammad dan Sumiyah " *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*". (Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

Supriyadi, Endang Irawan Dan Dianing, "*Regulasi Kebijakan Produk Makanan Halal Di Indonesia*", (Jurnal Sosial Dan Humaira, Bandung Vol, 1 No 1. 2020).

Apriyantono, Anton, "*Makanan Dan Minuman Halal*", (Bandung, : PT Kiblat Buku Utama, 2022).

KUNCI JAWABAN**A. Pilihan Ganda**

1. b
2. c
3. d
4. c
5. d
6. c
7. b
8. b
9. a
10. d
11. a
12. a
13. b
14. a
15. d
16. d
17. b
18. c
19. c
20. c

B. Essay

1. Pengertian makanan dan minuman halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan, menurut ketentuan syariat islam. Sedangkan minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil al-quran atau hadis yang dinyatakan keharamannya.

2. Jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut:

- a. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan rasul sesuai dengan hadis disampinya yaitu
- b. Makanan yang kotor dan tidak menjijikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam q.s. al-araf ayat 157.
- c. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal serta moral aqidah. Firman Allah dalam q.s al-baqarah ayat 168.

3. Pengertian makanan dan minuman haram

Makanan haram adalah makanan yang dilarang untuk dikonsumsi oleh manusia terutama umat islam dan apabila tetap mengonsumsinya maka ia berdosa. Sedangkan minuman haram adalah minuman yang dapat memabukkan (khamr).

4. Dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Mendapatkan rida Allah karena telah menaati perintahnya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
- b. Memiliki akhlaqul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
- c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

5. Diantaranya yaitu:

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah swt.
- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak kemaslahatan (khamr).
- c. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, system kekebalan tubuh menurun serta merusak jaringan saraf otak.
- d. Menghalangi mengingat Allah swt.

DOKUMENTASI

Wawancara Bersama Ibu Anni, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Palopo



Wawancara Bersama Rahmad Peserta Didik Kelas VIII D



Wawancara Bersama Amelia Peserta Didik Kelas VIII D









LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS INKUIRI
 PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN
 MENJAUHI YANG HARAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2
 PALOPO

Nama Validator : Mawardi S. Ag., M. Pd
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : 02/5/2023
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Valid
 - 3 = Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 1 = Tidak Valid
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan modul pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		1	2	3	4
	Kelayakan Isi				
1	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan SK dan KD				✓
2	Keakuratan konsep dan definisi pada modul				✓
3	Keakuratan contoh dan kasus				✓
4	Keakuratan gambar				✓
5	Keakuratan acuan pustaka				✓
6	Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami lebih jauh				✓
	Kelayakan Penyajian				
7	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif				✓
8	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi				✓
11	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman.				✓
12	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional dan intelektual peserta didik				✓
13	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema				✓

14	Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓
Penilaian Kontekstual					
15	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata				✓
16	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				✓
17	Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mampu mendorong dan mengukur kemampuan siswa		✓		
18	Terdapat tes yang dapat digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar siswa				✓

A. KESIMPULAN

Modul pembelajaran pendidikan Agama Islam pada materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

Tambahkan juga gambar, dan perhatikan penggunaan bahasa Indonesia.

Palopo, 2022

Ahli Materi

Mawardi

NIP. 196808021997-031001

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS INKUIRI
 PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN
 MENJAUHI YANG HARAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2
 PALOPO

Nama Validator : Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I
 Instansi : Prodi PAI IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : 02 / 05 / 2023
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Valid
 - 3 = Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 1 = Tidak Valid
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan modul pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		1	2	3	4
	Kelayakan Isi				
1	Materi yang disajikan dalam modul sesuai dengan SK dan KD				✓
2	Keakuratan konsep dan definisi pada modul			✓	
3	Keakuratan contoh dan kasus			✓	
4	Keakuratan gambar				✓
5	Keakuratan acuan pustaka			✓	
6	Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami lebih jauh				✓
	Kelayakan Penyajian				
7	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif			✓	
8	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi				✓
11	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman.				✓
12	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional dan intelektual peserta didik				✓
13	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema				✓

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS INKUIRI
 PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN
 MENJAUHI YANG HARAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 2
 PALOPO

14	Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓	
Penilaian Kontekstual						
15	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata					✓
16	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari					✓
17	Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mampu mendorong dan mengukur kemampuan siswa					✓
18	Terdapat tes yang dapat digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar siswa					✓

C. KESIMPULAN

Modul pembelajaran pendidikan Agama Islam pada materi Mengonsumsi Makanan

Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

Dalam menyusun modul perlu memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar.

Palopo, 2022

Ahli Materi

Anfuddin, S.Pd.I., M.Pd.

19641216 201903 1 003

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
BERBASIS INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI (SMPN) 2 PALOPO

Nama Validator : HJ. Saimilah, S.Pd., M.Pd
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/ Tanggal : 02/5/2023

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Valid
 - 3 = Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 1 = Tidak Valid
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan modul pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Kefrafikan	Tampilan desain sampul				
	Kemenaikan desain cover.		\checkmark		
	Pemilihan warna pada sampul modul harmonis dan memperjelas sampul		\checkmark		
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.		\checkmark		
	Penggunaan <i>font</i> pada sampul modul menarik dan mudah dibaca.			\checkmark	
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf			\checkmark	
	Tampilan Desain Isi				
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.		\checkmark		
	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.		\checkmark		
	Memiliki daya tarik pada desain isi modul yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ ilustrasi)			\checkmark	
	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola.			\checkmark	
	Gambar pada modul mampu mengungkap makna (arti dari objek)			\checkmark	

B. Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian			
	Penempatan gambar tidak mengganggu pemahaman.			✓
	Pendukung Penyajian			
	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.			✓
	Terdapat kunci jawaban yang mengatarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman			✓
	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi			✓
	Penyajian Pembelajaran			
	Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi			✓
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.			✓
	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa			✓
	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa			✓

Modul pembelajaran pendidikan Agama Islam pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

- Tabak lebih masih perlu diperbaiki kerahnya ukuran huruf dan margin
- Labor beladaya selanjutnya menggunakan 48 polos saja tanpa gambar

Palopo, 02/5/2023

Ahli Media

[Handwritten Signature]

NIP.

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
BERBASIS INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN
YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI (SMPN) 2 PALOPO

Nama Validator : Muh. Yamin, S.Pd.M.Pd
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/ Tanggal : 02/05/2023

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Valid
 - 3 = Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 1 = Tidak Valid
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan modul pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Kegrafikan	Tampilan desain sampul				
	Kemenarikan desain cover.			\checkmark	
	Pemilihan warna pada sampul modul harmonis dan memperjelas sampul			\checkmark	
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.			\checkmark	
	Penggunaan <i>font</i> pada sampul modul menarik dan mudah dibaca.				\checkmark
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				\checkmark
	Tampilan Desain Isi				
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				\checkmark
	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.			\checkmark	
	Memiliki daya tarik pada desain isi modul yang ditampilkan (<i>warna, font, gambar/ ilustrasi</i>)				\checkmark
	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola.				\checkmark
	Gambar pada modul mampu mengungkap makna (arti dari objek)				\checkmark

B. Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian				
	Penempatan gambar tidak mengganggu pemahaman.				
	Pendukung Penyajian				
	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓
	Terdapat kunci jawaban yang mengatarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman				✓
	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi				✓
	Penyajian Pembelajaran				
	Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi				✓
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.				✓
	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa				✓
	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa				✓

Modul pembelajaran pendidikan Agama Islam pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menaungi yang haram ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Layak digunakan namun perlu diperhalus penggunaan warna background yg sesuai dengan warna tulisan

Palopo, 28 2023

Ahli Media

M. H. M.

M. H. M.
NIP. 19700819200121009

**LEMBAR VALIDASI ANKET RESPON PESERTA DIDIK PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI
SMPN 02 PALOPO**

Nama validator : Mawardi S. Ag., M.Pd
Institusi : IAIN Palopo
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SMPN 02 Palopo". Penelitian menggunakan instrument angket respon peserta didik. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen angket respon peserta didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \surd sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Layak
3 = Layak
2 = Kurang Layak
1 = Tidak Layak
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \surd pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket respon peserta didik sangat mudah dipahami				✓
2	Aspek penilaian angket respon peserta didik terkait tanggapan siswa terhadap modul sudah disusun dengan baik			✓	
3	Aspek penilaian angket respon peserta didik terkait tanggapan guru terhadap modul sudah disusun dengan baik			✓	
4	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden			✓	
5	Angket respon peserta didik dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik			✓	
6	Angket respon peserta didik menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

Instrumen angket respon peserta didik dalam pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak dengan revisi

Komentar dan Saran

Dapat digunakan sebagai Acikelt Respm
Meskipun sudah dalam pengembangan Modul
Pembelajaran.

Palopo,..... 2023

Validator


Mawardi

NIP. 196808021997031001



**LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI
SMPN 02 PALOPO**

Nama validator : HJ. Salmilah, S.Pd., M.Pd
Institusi : IAIN Palopo
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SMPN 02 Palopo". Penelitian menggunakan instrument angket respon peserta didik. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen angket respon peserta didik yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Layak
3 = Layak
2 = Kurang Layak
1 = Tidak Layak
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket respon peserta didik sangat mudah dipahami				✓
2	Aspek penilaian angket respon peserta didik terkait tanggapan siswa terhadap modul sudah disusun dengan baik				✓
3	Aspek penilaian angket respon peserta didik terkait tanggapan guru terhadap modul sudah disusun dengan baik				✓
4	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden				✓
5	Angket respon peserta didik dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓
6	Angket respon peserta didik menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

Instrumen angket respon peserta didik dalam pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram ini dinyatakan:

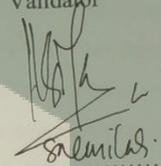
- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak dengan revisi

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, ... 8/5/... 2023

Validator


salemilar.

.....
NIP.





**LEMBAR VALIDASI PENDIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN
MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI PADA MATERI
MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN
MENJAUHI YANG HARAM DI SMPN 2 PALOPO**

UNTUK PENDIDIK

Identitas Responden

Nama : ANNI, S.Pd.1

Sekolah : SMPN 2 PALOPO

Judul produk : Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMPN 2 Palopo.

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi pokok : Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan modul pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak di mengerti bertanyalah kepada peneliti.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 - 4 = Sangat Setuju
 - 3 = Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan ibu/bapak untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan Isi Modul				
	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator dan Kompetensi			✓	
	Kesesuaian tujuan dari setiap kegiatan belajar				✓
	Penggunaan modul menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI			✓	
	Modul yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu				✓
	Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam modul				✓
	Kelengkapan dan keurutan komponen modul				✓
2	Penyajian				
	Kejelasan penyajian dan uraian materi			✓	
	Daya tarik gambar				✓
	Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran				✓
	Kemudahan memahami gambar dalam kegiatan pembelajaran				✓
3	Keakuratan konsep dan kegiatan terhadap kehidupan sehari-hari			✓	
	Kemudahan Penggunaan				
	Modul pembelajaran disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian modul			✓	
	Kemudahan pencarian halaman modul			✓	
4	Modul dalam bentuk cetak sehingga mudah dibawa kemana saja.			✓	
	Kegrafikan Modul				
	Tataletak dan tampilan pada modul menarik minat siswa untuk mempelajari modul			✓	
	Kombinasi warna pada modul memiliki daya tarik				✓
5	Praktisnya modul				✓
	Kebahasaan				
	Bahasa yang digunakan jelas dan lugas				✓
	Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami				✓
	Penulisan pada modul sesuai dengan EYD				✓

Komentar dan Saran

Pembahasan Materi sudah sesuai dengan materi dan modul yang disajikan ke peserta didik sudah sesuai. Tapi perlu peningkatan metode serta cara yang sesuai dengan modul ajar

Palopo, 9 Mei 2023



ANNI, S. P. 1
NIP. 198307182022212036

**LEMBAR ANKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI
PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI SMPN 02 PALOPO**

UNTUK SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Judul Produk : Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Pada Materi
Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan
Menjauhi Yang Haram Mata Pelajaran PAI Dan Budi
Pekerti Di SMPN 2 Palopo.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan
Menjauhi Yang Haram

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan modul pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak di mengerti bertanyalah kepada guru atau peneliti.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \surd pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda

2. Kriteria penilaian

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

No	Pernyataan				
		SS	S	TS	STS
	Kelayakan Isi Modul				
1	1. Petunjuk belajar sangat jelas				
	2. Materi yang disajikan singkat dan jelas				
	3. Penggunaan modul menarik perhatian saya terhadap pembelajaran PAI				
	4. Modul yang dipelajari mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi				
	5. Kesesuaian materi dengan soal yang disajikan dalam modul				
	6. Saya dapat belajar mandiri menggunakan modul				
	Penyajian				
2	7. Saya dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
	8. Saya dapat mengukur ketercapaian materi secara mandiri				
	9. Keakuratan kasus dan contoh yang disajikan sangat baik				
	10. Saya mudah memahami gambar dalam modul pembelajaran				
	11. Keakuratan konsep dan definisi pada modul sangat jelas				
	Kemudahan Penggunaan				
3	12. Modul pembelajaran disajikan secara runtut sesuai dengan urutan bagian-bagian modul				
	13. Modul mudah dibawa kemana saja.				
	Kegrafikan Modul				
4	14. Tata letak dan tampilan pada modul menarik minat dan semangat saya untuk mempelajari modul				
	15. Kombinasi warna pada modul menarik minat belajar saya				
	16. Ilustrasi pada modul sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
	Kebahasaan				

5	17. Bahasa yang digunakan jelas dan lugas				
	18. Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami				
	19. Penulisan pada modul sesuai dengan EYD				
	20. Tata letak simbol yang benar				

Komentar dan Saran

.....

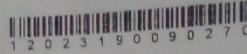
.....

.....

.....

.....





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 270/IP/DPMPSTP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : EKA WANDARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin Km 07 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902010138

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUH YANG HARAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMPN 2 PALOPO.

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian : 08 Maret 2023 s.d. 08 Juni 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 09 Maret 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat - Penata Tk. I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul. Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PALOPO



Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 - 21174, Email : smpndua_palopo@yahoo.com

KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3 /236/ SMP.02 / VIII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

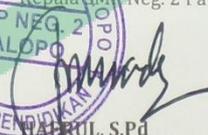
Nama : HAERUL, S.Pd
NIP : 19710507 199702 1 003
Jabatan : Kepala SMP Neg. 2 Palopo
Alamat : Jl. A. Simpurusiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : EKA WANDARI
NIM : 1902010138
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : PAI
Jenjang Program : Strata Satu (S.1)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan Judul : " *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS INKURI PADA MATERI MENGENAL MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMPN 2 PALOPO*" Mulai pada Tanggal 08 Maret sampai dengan 08 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Agustus 2023
Kepala SMP Neg. 2 Palopo

HAERUL, S.Pd
NIP. 19710507 199702 1 003

RIWAYAT HIDUP



Eka Wandari, lahir di Palopo pada tanggal 24 September 2000.

Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jisman dan ibu Anni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Sultan Hasanuddin KM. 7 Kel.

Battang, Kec. Wara Barat, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 20 Battang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Palopo hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: ekawandari59@gmail.com